

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Harold P., and Frank G. Dickey. *Basic Principles of Supervision*. American Book Company, 1953.
- Agustiani, Nur, H. Rahmawati, S. Iskandar, & P. Rosmana. 2023. Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039–4050.
- Ahmad, Y., Maryono, M., & Kusumaningrum, D. E. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(2), 88–98. <https://doi.org/10.17977/um025v7i22023p088>.
- Aldi, M. & Hanif, M. 2026, 'Analisis Efektivitas Supervisi Akademik Era Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, hlm. 12–25.
- Alimuddin, A. (2022). Penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 145–156.
- Aluh, Amiruddin. 2017. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(2), 112–123.
- Amal, A. (2016). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(2), 1-15.
- Ametembun, N. A. *Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Manajemen Sekolah*. Suradikara, 1971.

- Amin, Asriani, Erma Suryani Sahabuddin, & Makkasau. 2025. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 24–35.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardiana, Tika Erna. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(1), 116–125.
- Arifin, Z. (2020). *Supervisi Akademik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anshori, M., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 112-125.
- Arisanti, D., & Sunarya, Y. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11090–11097. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2735>.
- Arsid, & Mohamad, A. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah Dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-55.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asyari. 2020. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Awaluddin, A., & Kholipah, K. 2018. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 145-154.

- Azima, Nurul. 2019. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 88–97.
- Bastian, A., dkk. (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2001). *How to Research (2nd ed.)* Open University Press.
- Chaula, F. 2023. The Impact of Headteachers’ Instructional Supervision on Teacher Classroom Performance. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 15(2), 78–89.
- D, Daniah. 2024. Implementasi Supervisi Akademik dan Penilaian Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 89–102.
- Danial, M., Sanusi, A., & Wijaya, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 23-35.
- Daresh, J. C. (1989). *Supervision as a Proactive Process*. Waveland Press.
- Daryanto, & Rachmawati, Tutik. 2015. *Supervisi Pembelajaran: Berdasarkan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Durrotunnisa, N., & Nur, S. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.21009/jmp.v8i1.13963>
- Faridah, Siti, Indah Suryani, & Putri Lestari. 2025. Optimalisasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 78–89.

- Fibrianto, Andri Solihin & Syaiful Bakhri. 2018. *Kompetensi Pedagogik dan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, Ferdi & Hendi Baisa. 2019. Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 34–42.
- Fitriani, M. AR, & Nasir Usman. 2017. Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 88–95.
- Gaspersz, V. (2003). *Total Quality Management*. Gramedia Pustaka Utama.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (7th ed.)*. Allyn & Bacon.
- Glickman, Carl D., Stephen P. Gordon, & Jovita M. Ross-Gordon. 2018. *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th Edition)*. New York: Pearson.
- Gunadi, A. & Sumarni, S. 2023, 'Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 11, no. 2, hlm. 145–156.
- Guntoro. 2020. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Akademik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hafizah, Hasanah, Nurhayati, & Emma Rahmawati. 2024. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 201–212.

- Halmaida, H., Mahdum, M., & Giatman, M. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11463–11470. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4258>.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hong, X., Zhang, M. & Liu, Y. 2020, 'Professional Development of Kindergarten Teachers: The Impact of Collaborative Instructional Supervision', *Early Childhood Education Journal*, vol. 48, no. 3, hlm. 321–332.
- Indrafachrudin, S., & Soekarto, I. (1995). *Pengantar Manajemen Pendidikan dan Supervisi Sekolah*. Penerbit Usaha Nasional.
- Iskandar. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kurikulum*. Jakarta: Media Aksara.
- Khalilah, N., Fitria, H., & Puspita, Y. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1913-1922.
- Kamarubiani, Nani. 2020. *Manajemen Pembelajaran dan Supervisi Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: Teknosain.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. 2023. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2023 tentang Pedoman Jabatan Fungsional Guru*. Jakarta.

- Kuswardani. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 115–124.
- Kurniatin, Titi & Elly Juliejantiningsih. 2024. Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 45–56.
- Lovell & Wiles (1983) dalam Munandar, A. (2015) *Supervisi Pendidikan Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahlopi, M. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14030–14035. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4646>.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, 1992.
- Marisana, Dela, Sofyan Iskandar, & Dede Trie Kurniawan. 2023. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1987). *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. UI Press.
- Mohamad, I. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 112-125.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Analisis Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1642–1647. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3175>.

- Mukhtar, & Iskandar. 2014. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Muhamad Ali & Anang Prayoga. 2020. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Manazhim*, 2(2), 118–130.
- Musundire, A., & J. Dreyer. 2019. Implementation of Instructional Supervision for Quality Teaching and Learning in Schools. *South African Journal of Education*, 39(4), 1–11.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (1981). *Administrasi Pendidikan*. Gunung Agung.
- Nur, S., & Taufiq, A. (2022). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7111–7117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3411>.
- Nurhasanah, N., & Sutrisno, S. 2018. *Kinerja Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8 (2), 1-15.
- Nurmayuli. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45-52.

- Pandiangan, Hatorangan. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Patris, P., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Analisis Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2200–2205. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3268>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. (2007). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permana, Johar & Cepi Sudarsyah. 2016. Kemampuan Profesional Pengawas Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1), 45–56.
- Pianda, Dedy. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Pidarta, M. (1992). *Pemikiran Landasan Kependidikan: Alternatif Pengembangan Seri Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Universitas Indonesia.
- Prasetyo, Agung. 2021. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 134–145.

- Prasetyono, Andy, Titik Haryati, & I Made Sudana. 2023. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(1), 54–65.
- Purwanto, M. N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Quipper. (2023, 22 Mei). *Supervisi Akademik: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Prinsipnya*. *Quipper Blog: Artikel Edukasi*. Diakses pada 13-01-2026, dari <https://www.quipper.com/id/blog/tips-pengajaran/supervisi-akademik/>.
- Rahim, H. (2000). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Logos Wacana Ilmu.
- Rahman, A., & Husain, M. (2020). Analisis Efektivitas Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 142-155.
- Rahman, A., & Akbar, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Pemula*. Penerbit Andi.
- Ramdani, R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2206–2212. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3269>.
- Rifa'i, M. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jemmars.
- Ritonga, Mahyudin. 2021. *Manajemen Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Rosidah, R., & Rahmawati, E. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–123.
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (1995). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data*. Sage Publications.
- Sabon, Y. O. S., Istiyono, E., & Widiastuti, W. (2022). Developing "Pancasila Student Profile" instrument for self-assessment. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1), 37–46. <https://doi.org/10.21831/pep.v26i1.45144>.
- Sahertian, Piet A., and Ida Aleida Sahertian. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Usaha Nasional, 1984.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Pustaka Ilmu.
- Sari, D. P., Pratiwi, H., Karlinda, A. E., & Candra, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Reward terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 278–283. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.382>.
- Sergiovanni, T. J. (2006). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective (5th ed.)*. Allyn & Bacon.
- Shelvia, S. 2025. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Era Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(1), 45–56.

- Sodikin. 2017. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 145–154.
- Sovian, S., & Giatman, M. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11623–11628. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4287>.
- Srinalia. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Serambi Ilmu*, 23(2), 121–130.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, E., Anwar, K., & Kristiawan, M. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5514–5521. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1610>.
- Susilo, & Sarkowi. 2018. *Pemahaman Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Sutopo, H. B. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. UNS Press.
- Taufik, A., Pratama, R., & Gunawan, I. (2024). Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Optimasi Sistem Logistik. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 15(1), 45-58.
- Tazkia, Nurul. 2022. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 122–134.
- Teknologi, J., & Pendidikan, M. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Supervisi Akademik di Era Digital*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Usman, M. U. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Vakhitova, G. 2015. The Specifics of Professional Training of Future Primary School Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 214, 281–287.
- Werther, W. B., & Davis, K. (1985). *Personnel Management and Human Resources (2nd ed.)*. McGraw-Hill.
- Wiguna, K. W., & Tristaningrat, A. N. (2022). Langkah-Langkah Supervisi Akademik pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 247–251. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.662>.
- Wiles, K. (1967). *Supervision for Better Schools (3rd ed.)*. Prentice-Hall.
- Wijaya, W. (1992). *Petunjuk Praktis Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Wiyono, Bambang Budi, Tri Suryani, & Adi Adi Pratama. 2025. Evaluasi Pelaksanaannya: Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 9(1), 12–25.
- Yari, N., & Reinhard, R. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4296–4304. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2917>.
- Yenni, Rika Sukmawati, & Sri Hartati. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 185–196.
- Zulfikar, Z. & Hidayat, R. 2026, 'Peran Komite Sekolah dan Pengawas Jaringan dalam Mendukung Supervisi Kepala Sekolah', *Jurnal Akuntabilitas Pendidikan*, vol. 14, no. 1, hlm. 88–99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PLATFORM RUANG GTK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 1 PURWADADI

Dede Eka Pustika NIM 2125250037

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh 2026

Lampiran 1: Unit Kajian Masalah Penelitian

UNIT KAJIAN PENELITIAN

No	Rumusan Kajian	Sub Kajian	Teknik	Informan
1	Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	1. Kebijakan tentang supervisi akademik kepala sekolah 2. Persiapan kepala sekolah sebelum melakukan proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK 3. Pembagian tugas tim pelaksana supervisi kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK 4. Proses supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK 5. Hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK; 6. Tanggapan dan evaluasi guru pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK pada kinerja guru	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Guru • Kepala Sekolah • Pengawas
2	Strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk	1. Proses perencanaan strategik pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Guru • Kepala Sekolah • Pengawas

No	Rumusan Kajian	Sub Kajian	Teknik	Informan
	meningkatkan kinerja guru	GTK 2. Proses pemilihan strategi pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK 3. Proses pelaksanaan strategik supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK		
3	Faktor keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	1. Faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru 2. Tingkat keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Guru • Kepala Sekolah • Pengawas
4	Pengembangan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	3. Pengembangan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Guru • Kepala Sekolah • Pengawas

Sumber: Instrumen Pengambilan Data Penelitian Dede Eka Pustika (2026).

Lampiran 2: Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Wawancara)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (WAWANCARA)

Unit Kajian (1) : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
Kebijakan tentang supervisi akademik kepala sekolah	-01 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Apa saja yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah?” Kemudian jawaban dari Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: “Supervisi akademik kepala sekolah adalah proses pembinaan, bimbingan, dan evaluasi profesional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Hal ini diatur secara hukum dalam Permendikbudristek dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai pemimpin dan manajer utama di satuan pendidikan yang salah satu tugas utamanya adalah supervisi (mengawasi serta mengevaluasi kinerja guru dan staf) serta untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 (Kompetensi Supervisi) dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Landasan Hukum Utama adalah 1) Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007: Mewajibkan kepala sekolah memiliki dan menguasai kompetensi supervisi untuk membina guru; 2) UU Nomor 14 Tahun 2005: Menegaskan kewajiban kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan. 3) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018: Tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.”	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	Relevansi tersebut sebagai kebijakan supervisi akademik melalui Ruang GTK.	
Persiapan kepala sekolah sebelum melakukan proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK	-01 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah proses persiapan kepala sekolah sebelum melakukan proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK?” Respon Kepala Sekolah adalah: “Persiapannya yaitu memahami tujuan Supervisi Akademik (1) Meningkatkan profesionalisme guru yaitu membantu guru merefleksikan dan mengembangkan kompetensi pedagogis mereka; (2) Memperbaiki mutu pembelajaran dengan memastikan proses belajar-mengajar di kelas berjalan efektif dan sesuai standar dan (3) Solusi Kendala dengan mengidentifikasi dan memecahkan masalah atau tantangan yang dihadapi guru saat mengajar. Proses supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah serangkaian kegiatan pembinaan dan pemantauan untuk membantu guru meningkatkan kompetensi mengajar dan mutu pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK berfokus pada Pelaksanaan Tugas Pokok, Praktik Kinerja, Pengembangan Kompetensi dan Perilaku Kerja. Pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK berprinsip pada kolaborasi, pembinaan profesionalisme, dan objektivitas berbasis data. Platform ini tidak difungsikan untuk menghakimi (menilai dengan skor), melainkan untuk membantu guru merefleksikan dan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Supervisi akademik yang dilakukan sebelum adanya Ruang GTK atau disebut metode konvensional memicu beban psikologis bagi guru dan beban administrasi bagi kepala sekolah dan seringkali mengalami kendala pencocokan waktu, penumpukan dokumen	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	fisik (RPP dan instrumen cetak), serta lambatnya pemberian umpan balik (feedback) dari kepala sekolah. Dengan adanya Ruang GTK, diharapkan pelaksanaan supervisi akademik bisa dilaksanakan dengan efektif, efisien dan fleksibel.”	
Hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK	-01 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Apa sajakah hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK?” KS merespon dengan jawaban: “Hambatannya adalah kurangnya literasi teknologi, terutama bagi guru senior, jaringan internet yang tidak stabil, kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah seringkali menyita waktu, sehingga proses penilaian, observasi, dan pemberian umpan balik di dalam platform tidak berjalan optimal atau terlambat, komunikasi melalui platform bersifat tidak langsung, sehingga rentan terjadi misinterpretasi dan guru sering menunda-nunda pengunggahan dokumen perangkat ajar atau bukti dukung, serta terkadang asal dalam mengisi instrumen. Berdasarkan hambatan di atas, maka solusi yang ditempuh adalah Kepala sekolah perlu mengadakan Pelatihan (<i>In-House Training</i>) teknis secara berkala, sediakan fasilitas sekolah (seperti komputer atau WiFi khusus) dan bentuk tim pendamping (operator) untuk membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan, jadwalkan supervisi secara sistematis pada awal semester, kombinasikan penggunaan platform dengan tindak lanjut tatap muka atau daring (misal: ruang diskusi/ <i>Coaching</i>), dan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bukan sebagai alat penghakiman administratif, melainkan sebagai proses pendampingan pengembangan profesional.	

Unit Kajian (3) : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK Untuk Meningkatkan Kinerja Guru	-02 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Kepala Sekolah menjawab sebagai berikut: “Keberhasilan supervisi akademik melalui fitur Ruang GTK sangat bergantung pada kompetensi digital supervisor, transparansi data kinerja, infrastruktur jaringan yang memadai, serta budaya reflektif guru. Pemanfaatan platform ini mengubah supervisi menjadi lebih terstruktur dan berbasis data.	Kepala Sekolah (KS)
	-02 Hasil Wawancara dengan PS pada Senin, 13 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Pengawas Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Pengawas Sekolah menjawab sebagai berikut: “Rincian faktor pendukung keberhasilan supervisi tersebut adalah: (1) Kompetensi Digital Supervisor (Kepala Sekolah) yaitu Kemampuan Teknis Supervisor mahir menggunakan fitur-fitur perencanaan, observasi, dan penilaian pada Platform Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK); Objektivitas Penilaian, Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan terukur berdasarkan data yang terekam secara digital, sehingga intervensi perbaikan tepat sasaran; (2) Transparansi dan Akurasi Data, yaitu Manajemen Waktu yang Efektif dengan penjadwalan observasi kelas lebih akurat dan meminimalkan jadwal yang bertabrakan; Dokumentasi Terpadu dimana seluruh proses dari perencanaan hingga tindak	Pengawas Sekolah (PS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	lanjut terdokumentasi dengan baik, menggantikan pelaporan manual yang kurang efisien. 3) Infrastruktur dan Aksesibilitas Teknologi a) Ketersediaan Perangkat Guru dan kepala sekolah memiliki gawai (laptop/smartphone) yang memadai. b) Koneksi Internet Akses internet di lingkungan sekolah yang stabil sangat menentukan kelancaran pengoperasian aplikasi Ruang GTK. 4) Budaya Reflektif dan Komunikasi Guru a) Keterbukaan Terhadap Umpan Balik Guru melihat supervisi bukan sebagai bentuk hukuman, melainkan wadah untuk pengembangan kompetensi pedagogik. b) Kolaborasi Sejawat Terciptanya diskusi antarguru terkait hasil evaluasi untuk memperbaiki kualitas pengelolaan kelas dan metode pembelajaran. Berdasarkan analisa data faktor keberhasilan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform ruang GTK, sangat bergantung pada kompetensi digital supervisor, transparansi data kinerja, infrastruktur jaringan yang memadai, serta budaya reflektif guru.	
Tingkat Keberhasilan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru	-02 Hasil Wawancara dan Observasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana tingkat keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Kepala Sekolah menjawab: “Keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK (sebagai bagian terintegrasi dari Platform Merdeka Mengajar) ditandai oleh siklus pembinaan yang lebih personal, reflektif, dan berbasis data. Hal ini secara langsung mendorong peningkatan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	kinerja dan profesionalisme guru.” Indikator Keberhasilan Kinerja Guru 1) Terpenuhinya Rencana Hasil Kerja (RHK) sesuai tenggat waktu yang ditentukan dalam platform. 2) Peningkatan nilai Evaluasi Kinerja. 3) Adanya peningkatan kualitas pembelajaran (misalnya: variatifnya model pembelajaran dan naiknya partisipasi siswa di kelas).”	
	-02 Hasil Wawancara dengan PS pada Senin, 13 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Pengawas Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana tingkat keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Pengawass Sekolah menjawab: “Pilar utama keberhasilan platform ini dalam supervisi akademik: 1) Perencanaan Berbasis Data (Rapor Pendidikan) a) Supervisi diawali dengan identifikasi akar masalah melalui Rapor Pendidikan. b) Kepala sekolah dapat menyusun rencana observasi kelas yang fokus, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan nyata satuan pendidikan. 2) Siklus Observasi dan Penilaian yang Transparan a) Pra-Observasi: Guru dan kepala sekolah berdiskusi mengenai target kompetensi yang akan ditingkatkan melalui fitur Pengelolaan Kinerja. b) Observasi & Tindak Lanjut: Kepala sekolah melakukan penilaian objektif dan memberikan umpan balik (feedback) yang membangun, yang terdokumentasi secara digital. 3) Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan a) Pelatihan Mandiri: Guru diarahkan untuk mengakses modul pelatihan yang relevan berdasarkan hasil supervisi. b) Komunitas Belajar: Fasilitasi diskusi	Pengawas Sekolah (PS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	rekan sejawat secara daring maupun luring untuk memecahkan masalah pembelajaran bersama. ngan terpenuhinya faktor-faktor pendukung di atas, supervisi melalui platform digital ini secara signifikan mendorong guru untuk: 1) Lebih tertib dan sistematis dalam mempersiapkan perangkat ajar. 2) Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. 3) Lebih adaptif terhadap transformasi teknologi pendidikan.”	

Unit Kajian (4) : Hasil Penelitian tentang Pengembangan Strategi Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
Pengembangan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru	-04 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana pengembangan strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Kemudian KS menjawab: “Pengembangan supervisi akademik melalui platform digital (seperti fitur Pengelolaan Kinerja pada Ruang GTK) memodernisasi proses bimbingan, observasi, dan penilaian. Kepala sekolah dan pengawas dapat memonitor kompetensi, merancang jadwal observasi kelas, serta memberikan umpan balik secara transparan dan terdokumentasi, sehingga kinerja guru meningkat secara terarah. Pengembangan supervisi akademik melalui platform digital seperti Ruang GTK (bagian dari transformasi layanan digital Kementerian Pendidikan) sangat penting karena memfasilitasi siklus evaluasi, umpan balik yang terstruktur, dan pengembangan kompetensi yang transparan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	secara real-time. Pendekatan ini secara efektif mengubah supervisi dari sekadar kewajiban administratif menjadi instrumen pengembangan profesional yang berkelanjutan.” -04 Hasil Wawancara dengan PS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Pengawas Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana pengembangan strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Pengawas Sekolah menjawab seperti sebagai berikut: entingnya optimalisasi supervisi akademik melalui Ruang GTK meliputi beberapa aspek kunci berikut: (1)Penyelarasan Sasaran Kinerja, yaitu membantu guru dan kepala sekolah menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja secara transparan yang selaras dengan rapor pendidikan satuan pendidikan; (2) Umpan Balik yang Terstruktur, yaitu memudahkan supervisor (kepala sekolah atau pengawas) dalam memberikan catatan evaluasi dan umpan balik yang terdokumentasi dengan baik, sehingga perbaikan metode mengajar lebih terarah; (3)Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (Continuous Professional Development), yaitu guru dapat memetakan kebutuhan pengembangan dirinya dan mengakses rekomendasi pelatihan atau komunitas belajar yang relevan secara lebih mudah; (4) Efisiensi dan Fleksibilitas Waktu, yaitu digitalisasi memangkas birokrasi pelaporan fisik yang memakan waktu, sehingga fokus utama tetap berada pada peningkatan kualitas pedagogik di dalam kelas.”	Pengawas Sekolah (PS)
	-04 Hasil Wawancara dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana pengembangan model supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Kepala Sekolah menjawab: “Strategi supervisi akademik melalui fitur Ruang GTK bagian dari platform	

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	terintegrasi seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) mengubah metode konvensional menjadi pendekatan berbasis data dan digital. Pendekatan ini mencakup perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut terstruktur untuk memonitor capaian dan pengembangan profesionalisme guru. Pengembangan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK adalah pemanfaatan teknologi untuk mengelola kinerja secara kolaboratif, transparan, dan berkelanjutan. Kepala sekolah menggunakan fitur di dalam aplikasi untuk memfasilitasi tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/tindak lanjut pengembangan kompetensi guna meningkatkan profesionalisme guru.”	
	-04 Hasil Wawancara dengan PS pada Senin, 13 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Pengawas Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana pengembangan model supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru?” Pengawas Sekolah menjawab: “Tahapan operasional model pengembangan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK (terintegrasi dalam Pengelolaan Kinerja), yaitu (1) Tahap Perencanaan (Perumusan Sasaran), a) Diskusi Awal dimana Kepala sekolah dan guru melakukan dialog refleksi awal terkait rapor pendidikan satuan pendidikan dan kelemahan yang perlu diperbaiki; b) Perencanaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) guru memilih indikator kinerja yang ingin ditingkatkan melalui Platform Merdeka Mengajar; c) Pengajuan Rencana, guru menyusun target pengembangan kompetensi, mulai dari lokakarya, observasi praktik pembelajaran, hingga tugas tambahan; (2) Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Observasi), yaitu a) Kesepakatan Jadwal, Supervisor dan guru menyepakati jadwal observasi kelas melalui fitur penjadwalan; b) Pra-Observasi, Dialog pendahuluan untuk menyamakan persepsi tentang aspek pembelajaran yang akan	

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
	diobservasi; c) Observasi Kelas, Kepala sekolah atau supervisor mengamati proses belajar-mengajar di kelas menggunakan instrumen terstandar yang datanya kemudian direkam dalam sistem; (3) Tahap Penilaian dan Tindak Lanjut, yaitu a) Penilaian Kinerja, Kepala sekolah memberikan penilaian berdasarkan hasil observasi dan bukti dukung (portofolio) yang diunggah guru ke dalam sistem Ruang GTK; b) Tindak Lanjut (Refleksi) Supervisor dan guru meninjau umpan balik (feedback), guru mendapatkan rekomendasi pengembangan kompetensi yang relevan secara otomatis melalui sistem.”	

Lampiran 3 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Observasi)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (OBSERVASI)

Unit Kajian (1) : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
Proses supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK	-03 Hasil Wawancara dan Observasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah proses/prosedur supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan Kepala Sekolah? Jawaban Kepala Sekolah adalah “Supervisi dilakukan dalam 3 tahapan utama yang membentuk siklus berkelanjutan: (1) Pertemuan Awal (Pra-Observation): Kepala sekolah dan guru mendiskusikan kerangka kerja, instrumen, tujuan, dan waktu pelaksanaan observasi; (2) Observasi Kelas: Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran secara langsung, lalu mencatat data dan temuan objektivitas; (3) Pertemuan Akhir (Pasca-Observation): Kepala sekolah memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif dan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) bersama guru. Tahapannya adalah (1) Tahap Perencanaan yaitu Kepala sekolah menyusun program supervisi, menentukan jadwal, dan menyiapkan instrumen penilaian. Pada tahap ini, kepala sekolah dan guru melakukan diskusi pra-observasi (pra-observation), di mana guru menyampaikan RPP atau modul ajar dan keduanya menyepakati aspek yang akan diamati; (2) Tahap Pelaksanaan (Observasi Kelas) Kepala sekolah hadir di dalam kelas saat guru mengajar untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan (seperti penguasaan materi, penggunaan media, metode pembelajaran, dan manajemen kelas); (3) Tahap Evaluasi & Refleksi, setelah observasi, kepala sekolah dan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
	guru melakukan pertemuan pasca-observasi (pasca-observation). Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan berbasis pendekatan coaching, lalu bersama-sama menganalisis kelebihan serta hal yang perlu diperbaiki; (4) Tahap Tindak Lanjut, berdasarkan hasil refleksi, kepala sekolah merumuskan rekomendasi atau rencana aksi untuk perbaikan. Tindak lanjut ini dapat berupa pembinaan lanjutan, pemberian pelatihan atau diklat, hingga pendampingan teman sejawat (peer mentoring) sesuai kebutuhan pengembangan profesional guru.” Berdasarkan analisa data hasil penelitian, maka proses supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform ruang GTK, hakekatnya merupakan transformasi dari Platform Merdeka Mengajar/PMM, mengubah pola pemantauan konvensional menjadi sistem yang terstruktur, transparan, dan berbasis data. Melalui platform digital ini, kepala sekolah bertindak sebagai pejabat penilai sekaligus mentor yang membina kompetensi pedagogik guru. Proses pelaksanaannya secara umum dibagi menjadi empat tahapan utama: tahap perencanaan, tahap observasi kelas, tahap evaluasi dan refleksi, dan tahap tindak lanjut.	

Unit Kajian (2) : Strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
Proses perencanaan strategi pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK	-03 Hasil Wawancara dan Observasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah proses perencanaan strategi pelaksanaan supervise akademik melalui Platform Ruang GTK?” Kemudian jawaban dari Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: “Perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik melalui fitur Pengelolaan Kinerja di platform Ruang GTK bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru dan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
	meningkatkan mutu pembelajaran. Proses ini terintegrasi langsung dengan perencanaan kinerja guru, observasi kelas, dan evaluasi berkelanjutan. Tahap Perencanaan (1) Analisis Kebutuhan, Kepala sekolah menganalisis rapor pendidikan satuan pendidikan dan hasil evaluasi kinerja guru sebelumnya pada Ruang GTK untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu ditingkatkan; (2) Penetapan Tujuan, Kepala sekolah menetapkan fokus observasi (misalnya: penerapan disiplin positif atau keterlibatan aktif siswa) yang disepakati bersama guru; (3) Penyusunan Jadwal, Membuat linimasa pelaksanaan supervisi yang dimasukkan ke dalam sistem agar sesuai dengan kalender akademik dan siklus pengelolaan kinerja. Tahap Perencanaan dan Refleksi, yaitu: (1) Analisis Kebutuhan, Kepala sekolah dan guru merefleksikan hasil penilaian kinerja sebelumnya untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan; (2) Pemilihan Fokus Perilaku, Guru memilih indikator dan fokus perilaku (misalnya: keteraturan suasana kelas) yang akan diobservasi melalui formulir diskusi persiapan di platform.” Berdasarkan analisa data proses perencanaan strategi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform Ruang GTK, bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru dan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan 3 tahapan, yaitu: analisis kebutuhan strategi, penetapan strategi dan tujuan serta penyusunan jadwal kegiatan.	
Proses pemilihan strategi pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK	-03 Hasil Wawancara dan Observasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah proses pemilihan strategik pelaksanaan supervise akademik melalui Platform Ruang GTK?” Kemudian Kepala Sekolah merespon sebagai berikut: “Proses pemilihan strategi pelaksanaan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru berdasarkan analisis kebutuhan. Pemilihan strategi ini disesuaikan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
	dengan fokus peningkatan kinerja dan pengembangan kompetensi guru yang terdapat dalam fitur pengelolaan kinerja. (1) Kolaboratif, pendukung utama di Ruang GTK di mana kepala sekolah dan guru duduk sejajar sebagai mitra untuk memecahkan masalah pembelajaran; (2) Berkesinambungan, supervisi tidak dilakukan sebagai formalitas satu kali penilaian, melainkan proses bimbingan yang terus menerus sepanjang semester.” Berdasarkan analisa data proses pemilihan strategi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform Ruang GTK, dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru berdasarkan analisis kebutuhan. Pemilihan strategi ini disesuaikan dengan fokus peningkatan kinerja dan pengembangan kompetensi guru yang terdapat dalam fitur pengelolaan kinerja. Dengan 2 prinsip, yakni kolaboratif dan berkesinambungan.	
Proses Pelaksanana Strategi Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK	-03 Hasil Wawancara dan Observasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah proses pelaksanaan strategik supervise akademik melalui Platform Ruang GTK?” Kepala Sekolah menjawab dengan jawaban sebagai berikut: “Pelaksanaan supervisi melalui platform digital dirancang agar lebih praktis dan berkesinambungan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) Tahap Pra-Observasi yaitu Kepala sekolah dan guru menyepakati jadwal, instrumen penilaian, serta fokus observasi yang akan dinilai di dalam kelas. Kesepakatan ini direkam dan diajukan melalui sistem di platform. (2) Tahap Observasi, yaitu Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung. Penilaian dicatat berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya di dalam aplikasi Ruang GTK. (3) Tahap Pasca Observasi (Refleksi), yaitu Kepala sekolah dan guru melakukan	Kepala Sekolah (KS)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
	dialog reflektif (coaching) guna membahas hasil observasi. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberikan umpan balik (feedback) serta rekomendasi pengembangan kompetensi. Supervisi akademik melalui fitur Pengelolaan Kinerja di Platform Ruang GTK bertujuan untuk merekam siklus pembinaan guru secara digital dan terstruktur. Strategi utamanya berfokus pada lima tahapan alur utama secara daring dan kolaboratif, yaitu (1) Perencanaan Praktik Kinerja: Guru dan kepala sekolah menyusun serta menyepakati fokus perilaku yang akan diobservasi; (2) Persiapan Observasi, Supervisor dan guru menetapkan jadwal pelaksanaan observasi kelas serta menyiapkan perangkat ajar; (3) Observasi Kelas: Kepala sekolah atau supervisor menilai jalannya proses pembelajaran sesuai dengan target perilaku yang telah disepakati; (4) Tindak Lanjut dan Umpan Balik: Kepala sekolah memberikan penilaian, arahan, dan menyepakati upaya peningkatan kompetensi berdasarkan hasil observasi; (5) Refleksi dan Evaluasi: Guru melakukan refleksi akhir dan mengunggah bukti dukung (RHK) pengembangan kompetensi melalui sistem. Berdasarkan analisa data proses pelaksanaan strategi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform Ruang GTK, dapat disimpulkan sementara bahwa: Penerapan supervisi akademik berbasis platform digital melalui pengelolaan kinerja guru terus dikembangkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi.	

Lampiran 4 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Dokumentasi)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (DOKUMENTASI)

Unit Kajian (1) : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Dokumentasi	Informan
Pembagian tugas tim pelaksana supervisi kepala sekolah dalam bidang akademik melalui Platform Ruang GTK	-03 Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan KS pada Selasa, 14 April 2026, Pukul 10.00 WIB, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimanakah pembagian tugas tim pelaksana supervisi kepala sekolah dalam bidang akademik?” Jawaban Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: “Pembagian tim supervisi akademik berbasis digital dapat dikelola secara terstruktur melalui Ruang GTK dengan membagi peran ke dalam tiga struktur utama: Supervisor Utama (Kepala Sekolah/Pengawas), Tim Asesor (Guru Senior), dan Guru Sasaran. Pembagian tugas dilakukan melalui penjadwalan, penilaian instrumen, dan pemberian umpan balik otomatis di dalam platform Ruang GTK. Tim Pelaksana Supervisi Kepala Sekolah adalah tim khusus yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Tim ini bertugas membantu kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan supervisi administrasi dan supervisi klinis (observasi kelas) untuk menjamin mutu pendidikan dan meningkatkan profesionalisme guru.” Berdasarkan diskusi dan analisa dokumentasi sekolah, maka tim ini dibentuk untuk menjangkau seluruh guru (PNS, PPPK, maupun honorer) dan biasanya terdiri dari unsur pimpinan sekolah: (1) Penanggung Jawab, Kepala Sekolah (memiliki tugas utama sebagai supervisor); (2) Koordinator/Ketua Tim, biasanya dijabat oleh Guru Kelas 5; (3) Anggota, terdiri dari guru kelas 1, 2, 3, 4, 6, guru PAI dan guru PJOK.	Kepala Sekolah (KS) Guru 1 s.d. 8 (Gr-1 s.d. Gr-8)
Tanggapan dan evaluasi guru pada	-03 Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Gr-3 dan Gr-5 pada Senin, 4 Mei 2026, Pukul	Guru 1 s.d. 8 (Gr-1 s.d.

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Dokumentasi	Informan
pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK pada kinerja guru	10.00-11.00 WIB, peneliti mewawancarai Gr-3 dan Gr-5 dengan memberikan pertanyaan: “Bagaimana pandangan dan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik melalui Ruang GTK yang dilakukan oleh Kepala Sekolah?”. Gr-3 merespon: “Proses supervisi akademik memiliki manfaat sangat beragam, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah secara keseluruhan. Bagi guru, supervisi akademik dapat membantu kami untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, serta memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Bagi siswa, supervisi akademik akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga mereka dapat belajar lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sementara bagi sekolah, supervisi akademik dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Manfaat utama supervisi akademik bagi guru adalah peningkatan keterampilan mengajar, identifikasi area pengembangan diri, adopsi metode pengajaran inovatif, dan dukungan untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.” Sedangkan jawaban Gr-5 adalah “Guru lebih terdokumentasi dalam mengumpulkan bukti hasil kerja, refleksi tindak lanjut, dan peningkatan praktik pembelajaran. Dan Platform memandu guru memilih indikator kinerja spesifik (misal: keterlibatan kelas, disiplin positif), sehingga membantu guru fokus pada area pengembangan kompetensi yang tepat.” Selanjutnya Kepala Sekolah mewawancarai Gr-2 dan Gr-7 pada Selasa, 5 Mei 2026 pukul 10.00-11.00 dengan pertanyaan yang sama. Dan Gr-2 menjawab: “Melalui data hasil supervisi yang terekam pada platform, kepala sekolah dapat menyelaraskan tingkat kinerja guru dengan data dari Rapor Pendidikan. Hasil ini menjadi dasar bagi sekolah untuk merancang program yang tepat sasaran bagi para guru.” Gr-7 menjawab: “Guru umumnya	Gr-8)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Dokumentasi	Informan
	melihat supervisi akademik sebagai kegiatan yang memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu mereka memperbaiki kualitas mengajar. Melalui supervisi, guru mendapatkan masukan yang berguna, baik terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, maupun evaluasi. Selain itu, supervisi juga membuat guru lebih sadar akan kekuatan dan kekurangan dirinya, sehingga terdorong untuk terus berkembang.” kemudian pada hari Rabu, 6 Mei 2026 pukul 10.00-11.00, Kepala Sekolah juga mewawancarai Gr-1 dan Gr-8 dengan pertanyaan yang sama pula. Gr-1 merespon sebagai berikut: “Supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui platform Ruang GTK adalah proses penilaian dan pembinaan kinerja guru berbasis digital. Platform ini mengintegrasikan tahapan perencanaan, observasi pembelajaran, hingga diskusi refleksi (coaching) secara transparan dan terstruktur untuk meningkatkan mutu pembelajaran di satuan pendidikan.” Gr-8 juga merespon sebagai berikut: “Pendekatan berbasis digital ini memudahkan siklus supervisi yang sistematis, mulai dari perencanaan, observasi kelas, hingga tindak lanjut umpan balik, sehingga mendorong perbaikan kualitas pembelajaran yang lebih terukur.” Wawancara dan observasi hari terakhir yaitu dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Mei 2026 bersama Gr-4 dan Gr-6 dengan instrumen yang sama pula. Gr-4 menjawab “Adanya umpan balik terstruktur mendorong guru untuk melakukan refleksi mandiri secara berkala, yang esensial untuk mengevaluasi metode pengajaran dan Tindak lanjut dari hasil observasi membantu memetakan kebutuhan pelatihan guru secara presisi dan objektif.” Dan Gr-6 juga menjawab “Platform Ruang GTK sangat bermanfaat bagi kegiatan akademik guru karena membantu guru memperoleh informasi, materi, dan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan mengajar. Melalui platform ini, guru dapat belajar berbagai metode	

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Dokumentasi	Informan
	pembelajaran baru, mendapatkan referensi pembelajaran, serta mengikuti pengembangan kompetensi secara lebih mudah dan fleksibel. Selain itu, Platform Ruang GTK juga memudahkan guru dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan sesama guru. Dengan adanya fitur dan layanan yang tersedia, guru menjadi lebih terbantu dalam menyiapkan pembelajaran yang kreatif, meningkatkan profesionalisme, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan saat ini.” rdasarkan reduksi data hasil wawancara di atas, maka pandangan guru sebagai bentuk evaluasi proses supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah melalui platform Ruang GTK, pada hakekatnya berpandangan positif, sekalipun hakekatnya, gurupun masih dihadapkan dengan beberapa kendala.	

Sumber: Catatan lapangan observasi partisipatif CL-01 s.d. CL-04 (2026).

Peneliti

DEDE EKA PUSTIKA

Lampiran 5: Format *Field Notes* Data Penelitian

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(*FIELD NOTES*)

5. **Unit Kajian Penelitian** : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
6. **Sub Unit Kajian Penelitian** : Kebijakan tentang supervisi akademik kepala sekolah
7. **Waktu Perolehan Data** : Selasa, 14 April 2026
8. **Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Kepala Sekolah (KS) memimpin rapat koordinasi dan tim penjaminan mutu sekolah. Di atas meja terdapat dokumen cetak regulasi supervisi (Permendikbudristek tentang Standar Proses dan Juknis Supervisi). KS membuka slide presentasi regulasi tersebut diterjemahkan ke dalam menu-menu instrumen digital di Ruang GTK. Di layar terlihat bagaimana data guru yang disupervisi langsung dikelompokkan otomatis berdasarkan standar kompetensi nasional	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			(pedagogik, profesional, sosial, kepribadian). KS menutup rapat dengan menetapkan SK (Surat Keputusan) Internal Sekolah mengenai SOP baru pelaksanaan supervisi akademik berbasis Ruang GTK. Dokumen SOP tersebut melampirkan lini masa (timeline) digital, hak akses akun (siapa yang boleh melihat nilai guru), dan pakta integritas kerahasiaan data guru yang tersimpan di server sekolah.	
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 12.00 WIB	Rapat ini menunjukkan bahwa Ruang GTK bukan sekadar aplikasi mandiri, melainkan instrumen pengejawantahan kebijakan formal. Kebijakan supervisi tidak lagi berdiri sendiri, melainkan langsung menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang terintegrasi. Langkah pengesahan SK merupakan bentuk institusionalisasi kebijakan di sekolah. Isu perlindungan data guru (<i>data privacy</i>) dalam sistem digital juga mulai diakomodasi sebagai bagian dari etika kebijakan baru.	Catatan Replektif

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

- 1. Unit Kajian Penelitian** : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
- 2. Sub Unit Kajian Penelitian** : Tanggapan dan evaluasi guru pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK pada kinerja guru
- 3. Waktu Perolehan Data** : Jum'at, 8 Mei 2026
- 4. Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru Kelas 6 (Gr-1), Guru Kelas 1 (Gr-3) dan Guru PAI (Gr-4)	Observasi Partisipatif	Pukul 09.30 WIB	Peneliti duduk bersama tiga orang guru kelas di ruang guru saat jam istirahat. Guru Kelas 6 (Gr-1), Guru Kelas 1 (Gr-3) dan Guru PAI (Gr-4) sedang membuka ponsel mereka untuk melihat riwayat penilaian di Ruang GTK. Guru Kelas 6 (Gr-1) berujar, "Dulu kalau mau disupervisi rasanya mules berhari-hari karena takut salah di depan Kepala Sekolah. Sekarang karena jadwal dan instrumennya sudah transparan di Ruang GTK sejak awal, kami bisa bersiap dan jadi tidak terlalu tegang lagi." Guru-guru lain mengangguk setuju.	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			Guru Kelas 1 (Gr-3) memperlihatkan dasbor akun miliknya kepada peneliti. Ia menunjukkan fitur materi rekomendasi yang muncul otomatis. Namun, Guru Kelas 1 (Gr-3) memberikan evaluasi kritis: "Aplikasi ini bagus sekali untuk mengurangi administrasi kertas, tapi kalau mati lampu atau sinyal di daerah Purwadadi ini lagi turun, kami kesulitan mengunggah modul ajar yang ukurannya besar. Kemarin saya harus menunggu malam hari di rumah baru bisa terunggah." Guru-guru berharap ada fitur kompresi file otomatis di dalam platform. Guru PAI (Gr-4) menceritakan dampak pada kinerjanya: "Setelah dapat umpan balik otomatis minggu lalu, nilai saya rendah di bagian asesmen formatif. Di bawah grafik itu langsung ada link video tutorialnya. Saya tonton, lalu saya praktikkan buat anak-anak kelas II pakai kartu angka. Hasilnya anak-anak lebih cepat paham." Guru PAI (Gr-4) merasa kinerjanya di kelas berubah menjadi lebih terukur karena ada panduan perbaikan yang jelas.	

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Guru Kelas 6 (Gr-1), Guru Kelas 1 (Gr-3) dan Guru PAI (Gr-4)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.30 WIB	Tanggapan guru di SDN 1 Purwadadi menunjukkan penurunan tingkat kecemasan (<i>supervision anxiety</i>). Transparansi data yang disediakan oleh Ruang GTK mengubah persepsi guru dari yang awalnya melihat supervisi sebagai ajang "mencari kesalahan" menjadi proses refleksi profesional yang adil. Penurunan beban psikologis ini berdampak positif pada kesiapan mental guru sebelum mengajar. Dari sudut pandang evaluasi guru, platform ini dinilai sangat praktis (<i>user-friendly</i>) karena menyatukan administrasi dan materi belajar. Namun, faktor infrastruktur lokal (stabilitas sinyal dan listrik di Purwadadi) menjadi variabel pengganggu yang nyata. Keluhan ini menjadi catatan penting bagi pengembangan sistem untuk menyediakan fitur ramah kuota atau penyimpanan draf <i>offline</i>. Ini adalah bukti konkret pengaruh Ruang GTK terhadap Kinerja Guru. Platform ini berhasil menjembatani celah antara evaluasi dan aksi nyata. Melalui fitur umpan balik yang otomatis, guru tidak dibiarkan bingung setelah dinilai,	

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			melainkan langsung dituntun untuk meningkatkan kompetensi pedagogisnya. Dampaknya langsung dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas.	

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

1. **Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
2. **Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Perencanaan Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK
3. **Waktu Perolehan Data** : Selasa, 14 April 2026
4. **Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 11.00 WIB	Kepala Sekolah membuka menu Pengelolaan Kinerja di platform Ruang GTK. Di waktu yang sama, Guru Sasaran menerima notifikasi dan menentukan jadwal observasi, memilih mata pelajaran dan materi pelajaran yang akan diobservasi. Kemudian guru mengklik Kirim Data agar jadwal terlihat di menu Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah. Dan sepakat melaksanakan observasi di jadwal yang telah disepakati bersama tersebut.	Catatan Deskriptif
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 11.00 WIB	Penjadwalan digital ini merupakan komunikasi digital secara <i>real-time</i> . Bagi Guru, kejelasan lini masa ini	Catatan Reflektif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			mengurangi kecemasan (<i>supervision anxiety</i>) karena mereka memiliki kepastian waktu dan mempersiapkan dokumen yang akan digunakan saat observasi nanti.	

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

- 1. Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
- 2. Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Pelaksanaan Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK
- 3. Waktu Perolehan Data** : Rabu, 6 Mei 2026
- 4. Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Kepala Sekolah (KS) dan Guru Kelas 6 (Gr-1)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Kepala Sekolah duduk bersama Guru Kelas 6 (Gr-1) di meja kerja. Mereka membuka laptop untuk memeriksa menu "Pra-Observasi" di Ruang GTK. Gr-1 menunjukkan Modul Ajar Matematika yang sudah diunggah ke sistem dua hari lalu. Kepala Sekolah memeriksa target pembelajaran dan fokus perilaku yang akan diamati (aspek disiplin positif), lalu mengeklik tombol "Setujui Perangkat" di instrumen digital Ruang GTK. Gr-1 memulai pembelajaran Matematika di kelas 6. Kepala Sekolah duduk di bangku paling belakang dengan membawa laptop dan membuka aplikasi	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			Ruang GTK pada menu "Instrumen Observasi Kelas". Selama proses mengajar, Kepala Sekolah mengisi lembar penilaian digital dengan memilih skala nilai dan mengetik catatan situasi riil (misal: "Guru memberikan pujian visual saat siswa berhasil menjawab"). Pengisian dilakukan secara berkala seiring berjalannya aktivitas kelas. Kepala Sekolah dan Gr-1 melakukan pertemuan refleksi. Di Ruang GTK langsung menampilkan grafik capaian dan rekomendasi umpan balik otomatis berdasarkan hasil input data observasi kelas tadi. Gr-1 melihat langsung bahwa aspek manajemen kelasnya mendapat nilai prima, namun perlu penguatan pada strategi pertanyaan pemantik. Pertemuan diakhiri dengan penandatanganan lembar komitmen tindak lanjut secara digital oleh kedua pihak di platform.	
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 12.00 WIB	Tahap pra-observasi berjalan lebih terstruktur. Kepala Sekolah tidak perlu lagi memeriksa tumpukan kertas. Diskusi berfokus langsung pada indikator perilaku yang ingin ditingkatkan guru, sehingga	Catatan Reflektif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			menciptakan kesepahaman awal yang objektif sebelum masuk ke kelas. Proses observasi kelas menjadi lebih dinamis dan tidak kaku. Penggunaan instrumen digital di Ruang GTK meminimalkan distraksi bagi siswa, karena Kepala Sekolah cukup mengetik di laptop. Pencatatan bukti perilaku secara langsung (real-time) meminimalisir risiko subjektivitas atau bias memori penilai di akhir sesi. Tahap pasca-observasi bertransformasi menjadi sesi pembinaan yang transparan dan bebas dari ketegangan. Kehadiran umpan balik otomatis menghilangkan jeda waktu tunggu yang biasanya membuat guru cemas. Guru sasaran langsung mendapatkan peta kekuatan dan kelemahannya hari itu juga, serta tahu tautan pelatihan mandiri apa yang harus diakses untuk memperbaiki diri.	

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

1. **Unit Kajian Penelitian** : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
2. **Sub Unit Kajian Penelitian** : Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK
3. **Waktu Perolehan Data** : Jum'at, 8 Mei 2026
4. **Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Kepala Sekolah (KS) SDN 1 Purwadadi memperlihatkan Surat Keputusan (SK) Tim Pendamping Literasi Digital Sekolah. KS menjelaskan bahwa setiap hari Sabtu Siang diadakan sesi "Kombel Nesapu" selama 30 menit. Sesi ini khusus digunakan untuk membedah fitur-fitur baru Ruang GTK secara bersama-sama. KS memfasilitasi setiap guru senior dengan menunjuk satu guru muda sebagai mitra pendamping teknis (<i>buddy system</i>). Peneliti melihat kesiapan infrastruktur di SDN 1 Purwadadi. Sekolah ini mengoptimalkan pemanfaatan	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			bantuan laptop Chromebook dari Kemendikbudristek untuk operasional Ruang GTK. Di ruang guru, Wi-Fi (<i>router</i>) dipasang di titik strategis agar sinyal tetap stabil menjangkau ruang kelas terdekat. Selain itu, sekolah memiliki teknisi khusus (Operator Sekolah) yang bertugas melakukan mitigasi jika terjadi kendala peladen (<i>server</i>) atau kegagalan sistem saat sinkronisasi data. Dalam wawancara singkat di ruang guru, dua orang guru kelas menjelaskan bahwa mereka merasa termotivasi menggunakan Ruang GTK. Guru merasa waktu kerja mereka menjadi lebih hemat. Salah satu guru berujar, "Kami semangat pakai Ruang GTK karena nilainya objektif dan langsung keluar rekomendasinya. Kami tidak perlu lagi pusing mencari materi pelatihan mandiri secara terpisah di luar."	
Kepala Sekolah (KS)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Faktor pendukung utama pertama adalah Digital Leadership dari Kepala Sekolah. Keberhasilan implementasi Ruang GTK tidak terjadi secara instan, melainkan didorong oleh	

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			kebijakan taktis kepala sekolah yang proaktif. Kebijakan <i>buddy system</i> (memasangkan guru muda dan senior) sangat efektif mengikis kesenjangan literasi digital di SDN 1 Purwadadi, sehingga meminimalisir hambatan teknis saat pengisian instrumen. Infrastruktur fisik yang memadai menjadi faktor pendukung mutlak (<i>enabling factor</i>). Keberadaan laptop Chromebook bantuan pemerintah dimanfaatkan secara tepat guna sebagai modal utama operasional platform. Adanya dukungan teknis dari operator sekolah memberikan rasa aman bagi guru sasaran dan tim asesor, sehingga mereka tidak perlu takut datanya hilang jika koneksi internet mendadak tidak stabil. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan (<i>growth mindset</i>) dan motivasi intrinsik guru menjadi motor penggerak keberhasilan. Guru tidak lagi melihat supervisi berbasis Ruang GTK sebagai beban paksaan dari atasan (<i>top-down compliance</i>), melainkan sebagai kebutuhan untuk pengembangan diri mereka	

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			sendiri. Integrasi sistem dengan PMM meningkatkan nilai kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) aplikasi di mata guru.	

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

- 1. Unit Kajian Penelitian** : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
- 2. Sub Unit Kajian Penelitian** : Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK
- 3. Waktu Perolehan Data** : Jum'at, 8 Mei 2026
- 4. Bentuk Data Perolehan** : Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Pengawas Sekolah (PS)	Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Pengawas Bina menunjukkan salinan digital instrumen supervisi yang telah diselaraskan ke dalam Ruang GTK. Dalam wawancara, Pengawas menyatakan: "Faktor kunci keberhasilan di SDN 1 Purwadadi adalah kesesuaian menu instrumen di Ruang GTK dengan instrumen resmi kelayakan BAN-PDM. Kami dari pihak pengawas sangat terbantu karena tidak ada lagi perdebatan indikator penilaian antara sekolah dan pengawas. Semua sudah satu frekuensi di dalam sistem." Pengawas menjelaskan rekam jejak bimbingan teknis (Bimtek). Pengawas menambahkan:	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			"SDN 1 Purwadadi menjadi salah satu sekolah paling responsif karena Kepala Sekolahnya aktif berkonsultasi di forum K3S. Saya selaku pengawas juga rutin memberikan pendampingan teknis setiap bulan untuk memastikan para guru senior (asesor) di sana tidak keliru menginterpretasikan rubrik skor digital yang ada di Ruang GTK." Di akhir sesi wawancara, Pengawas membuka laptopnya dan menunjukkan dasbor pemantauan tingkat pengawas (akun Korwil). Pengawas menegaskan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten telah menyepakati bahwa rekapitulasi data dari Ruang GTK di SDN 1 Purwadadi sah digunakan sebagai basis penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahunan guru. Pengawas berujar: "Dukungan regulasi dinas ini membuat guru-guru di SDN 1 Purwadadi sangat serius dan termotivasi mengisinya."	

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)

- 1. Unit Kajian Penelitian** : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
- 2. Sub Unit Kajian Penelitian** : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik Melalui Platform Ruang GTK
- 3. Waktu Perolehan Data** : Rabu, 6 Mei 2026
- 4. Bentuk Data Perolehan** : Wawancara dan Observasi Partisipatif (Catatan Deskriptif dan Reflektif)

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Kepala Sekolah (KS) dan Guru Kelas 1 (Gr-3), dan semua guru	Wawancara dan Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Kepala Sekolah (KS) mengelompokkan guru berdasarkan Predikat Kerja yang diperolehnya. Guru dengan nilai Di Atas Ekspektasi diarahkan ke strategi Klinis Mandiri, sedangkan guru yang nilainya masih standar diarahkan ke strategi Pendampingan. Peneliti mengamati Guru Kelas 1 (Gr-3) yang sedang berdiskusi dengan KS pasca-observasi kelas. KS mengakses platform Ruang GTK memunculkan rekomendasi strategi peningkatan. KS dan Gr-3 menyepakati strategi tindak lanjut berupa "Belajar Mandiri Terpimpin". KS	Catatan Deskriptif

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
			memimpin rapat kilat bersama seluruh guru di ruang guru. KS membuka menu "Pengelolaan Kinerja" Ruang GTK di IFP.	
Kepala Sekolah (KS) dan Guru Kelas 1 (Gr-3), dan semua guru	Wawancara dan Observasi Partisipatif	Pukul 10.00 WIB	Faktor penentu dalam pengembangan strategi di SDN 1 Purwadadi adalah kemampuan KS melakukan pengambilan keputusan berbasis data. Pemanfaatan data awal di Ruang GTK melahirkan strategi diferensiasi supervisi yang lebih adil dan efisien bagi beban kerja kepala sekolah maupun guru. Proses membedah kendala lapangan secara bersama-sama ini mematangkan strategi implementasi platform ke depan. Fleksibilitas mengubah taktik operasional di tengah jalan membuktikan bahwa strategi sekolah bersifat adaptif.	

Pihak Sumber Informasi/Data

Peneliti,

(.....)

DEDE EKA PUSTIKA
NIM. 2125250037

Lampiran 6: Format Reduksi Data Hasil Penelitian

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

1. **Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
2. **Sub Unit Kajian Penelitian** : Kebijakan tentang Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Permendikbudristek dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 (Kompetensi Supervisi) dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018.	Wawancara (W-KS)	Kebijakan mutu berlandaskan Permendikbudristek dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 mewajibkan kepala sekolah memiliki dan menguasai kompetensi supervisi untuk membina guru dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.	Rumusan 1

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

1. **Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
2. **Sub Unit Kajian Penelitian** : Persiapan Kepala Sekolah Sebelum Melakukan Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: menganalisis data Rapor Pendidikan	Wawancara (W-KS)	Persiapan KS sebelum melakukan Supervisi Akademik melalui Ruang GTK adalah menganalisis Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh setiap guru.	Rumusan 1

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Pembagian Tugas Tim Pelaksana Supervisi Kepala Sekolah Dalam Bidang Akademik Melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: membuat tim dan SK	Wawancara (W-KS)	Supervisor Utama (Kepala Sekolah/Pengawas), Tim Asesor (Guru Senior), dan Guru Sasaran , yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah	Rumusan 1

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Kepala Sekolah Dalam Bidang Akademik Melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi/Refleksi	Wawancara (W-KS)	Tahap Perencanaan dimana Kepala Sekolah menyusun program supervisi, menentukan jadwal, dan menyiapkan instrumen penilaian. Pada tahap ini, kepala sekolah dan guru melakukan diskusi pra-observasi (<i>pra-observation</i>), di mana guru menyampaikan modul ajar dan keduanya menyepakati aspek yang akan diamati. Selanjutnya Tahap Pelaksanaan (Observasi Kelas), yaitu Kepala Sekolah hadir di dalam kelas saat guru mengajar untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Dan Evaluasi & Refleksi, setelah observasi, kepala sekolah dan guru melakukan pertemuan pasca-observasi (<i>pasca-observation</i>). Kepala sekolah memberikan umpan balik berbasis <i>coaching</i> , lalu bersama-sama menganalisis kelebihan serta hal yang perlu diperbaiki.	Rumusan 1

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Hambatan dan Solusi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Hambatan dan Solusi	Wawancara (W-KS)	Platform Ruang GTK menghadirkan pergeseran dari metode konvensional ke sistem yang lebih transparan dan berbasis data. Namun tentu saja ada hambatannya yaitu kurangnya literasi teknologi, terutama bagi guru senior, jaringan internet yang tidak stabil, kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah seringkali menyita waktu, sehingga proses penilaian, observasi, dan pemberian umpan balik di dalam platform tidak berjalan optimal atau terlambat, komunikasi melalui platform bersifat tidak langsung, sehingga rentan terjadi misinterpretasi dan guru sering menunda-nunda pengunggahan dokumen perangkat ajar atau bukti dukung, serta terkadang asal dalam mengisi instrumen. Berdasarkan hambatan di atas, maka solusi yang ditempuh adalah Kepala sekolah perlu mengadakan Pelatihan (<i>In-House Training</i>) teknis secara berkala, sediakan fasilitas sekolah	Rumusan 1

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		(seperti komputer atau WiFi khusus) dan bentuk tim pendamping (operator) untuk membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan, jadwalkan supervisi secara sistematis pada awal semester, kombinasikan penggunaan platform dengan tindak lanjut tatap muka atau daring (misal: ruang diskusi/ Coaching), dan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bukan sebagai alat penghakiman administratif, melainkan sebagai proses pendampingan pengembangan profesional.	

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Evaluasi Guru Pada Pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Gr-3	Wawancara (W-KS)	Proses supervisi akademik memiliki manfaat sangat beragam, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah secara keseluruhan. Bagi guru, supervisi akademik dapat membantu kami untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, serta memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Bagi siswa, supervisi akademik akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik, Sementara bagi sekolah, supervisi akademik dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Manfaat utama supervisi akademik bagi guru adalah peningkatan keterampilan mengajar, identifikasi pengembangan diri, adopsi metode pengajaran inovatif, dan dukungan untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.	Rumusan 1
Gr-4	Wawancara	Adanya umpan balik terstruktur	Rumusan 1

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
	(W-KS)	mendorong guru untuk melakukan refleksi mandiri secara berkala, yang esensial untuk mengevaluasi metode pengajaran dan tindak lanjut dari hasil observasi membantu memetakan kebutuhan pelatihan guru secara presisi dan objektif.	
Gr-5	Wawancara (W-KS)	Guru lebih terdokumentasi dalam mengumpulkan bukti hasil kerja, refleksi tindak lanjut, dan peningkatan praktik pembelajaran. Dan Platform memandu guru memilih indikator kinerja spesifik (misal: keterlibatan kelas, disiplin positif), sehingga membantu guru fokus pada area pengembangan kompetensi yang tepat.	Rumusan 1
Gr-7	Wawancara (W-KS)	Guru melihat supervisi akademik sebagai kegiatan yang memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu mereka memperbaiki kualitas mengajar. Melalui supervisi, guru mendapatkan masukan yang berguna, baik terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, maupun evaluasi. Selain itu, supervisi juga membuat guru lebih sadar akan kekuatan dan kekurangan dirinya, sehingga terdorong untuk terus berkembang.	Rumusan 1
Gr-8	Wawancara (W-KS)	Pendekatan berbasis digital ini memudahkan siklus supervisi yang sistematis, mulai dari perencanaan,	Rumusan 1

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		observasi kelas, hingga tindak lanjut umpan balik, sehingga mendorong perbaikan kualitas pembelajaran yang lebih terukur.	

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Perencanaan Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Tahap Perencanaan	Wawancara (W-KS)	Tahap perencanaan diawal dengan Kepala Sekolah menganalisis rapor pendidikan untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu ditingkatkan, menetapkan fokus observasi yang disepakati bersama guru dan penyusunan jadwal observasi kelas.	Rumusan 2

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Pemilihan Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Kolaboratif dan Berkeseinambungan	Wawancara (W-KS)	Kolaboratif di mana kepala sekolah dan guru duduk sejajar sebagai mitra untuk memecahkan masalah pembelajaran dan berkesinambungan yaitu supervisi tidak dilakukan sebagai formalitas satu kali penilaian, melainkan proses bimbingan yang terus menerus sepanjang semester.	Rumusan 2

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Pelaksanana Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Tahap Pra-Observasi, Tahap Observasi dan Tahap Pasca-Observasi (Refleksi)	Wawancara (W-KS)	Proses pelaksanaan Supervisi Akademik adalah sebagai berikut: 1) Tahap Pra-Observasi, Kepala sekolah dan guru menyepakati jadwal, instrumen penilaian, serta fokus observasi yang akan dinilai di dalam kelas. 2) Tahap Observasi, Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung. Penilaian dicatat berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya di dalam Ruang GTK 3) Tahap Pasca-Observasi (Refleksi), Kepala sekolah dan guru berdialog reflektif (coaching) membahas hasil observasi. Guru menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberikan umpan balik (feedback) serta rekomendasi pengembangan kompetensi.	Rumusan 2

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Kompetensi digital, jaringan dan budaya reflektif	Wawancara (W-KS)	Keberhasilan supervisi akademik melalui fitur Ruang GTK sangat bergantung pada kompetensi digital supervisor, transparansi data kinerja, infrastruktur jaringan yang memadai, serta budaya reflektif guru. Pemanfaatan platform ini mengubah supervisi menjadi lebih terstruktur dan berbasis data.	Rumusan 3
PS: (1) Kompetensi Digital Supervisor (Kepala Sekolah), (2) Transparansi dan Akurasi Data, (3) Infrastruktur dan Aksesibilitas Teknologi	Wawancara (W-PS)	Faktor pendukung keberhasilan supervisi tersebut: (1) Kompetensi Digital Supervisor (Kepala Sekolah), yaitu Supervisor mahir menggunakan fitur-fitur perencanaan, observasi, dan penilaian pada Platform Ruang GTK dan KS dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan terukur; (2) Transparansi dan Akurasi Data, yaitu penjadwalan observasi kelas lebih akurat dan seluruh proses dari perencanaan hingga tindak lanjut terdokumentasi dengan baik; (3)	Rumusan 3

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		Infrastruktur dan Aksesibilitas Teknologi, guru dan KS memiliki gawai/laptop yang memadai dan akses internet di lingkungan sekolah yang stabil; (4) 4)Budaya Reflektif dan Komunikasi Guru, Guru melihat supervisi bukan sebagai bentuk hukuman, melainkan wadah untuk pengembangan kompetensi pedagogik dan terciptanya diskusi antarguru terkait hasil evaluasi untuk memperbaiki kualitas pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.	

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- **Unit Kajian Penelitian** : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- **Sub Unit Kajian Penelitian** : Tingkat Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Kompetensi digital, jaringan dan budaya reflektif	Wawancara (W-KS)	Keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK ditandai oleh siklus pembinaan yang lebih personal, reflektif, dan berbasis data. Hal ini secara langsung mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme guru. Keberhasilan lainnya adalah terpenuhinya Rencana Hasil Kerja (RHK) sesuai tenggat waktu yang ditentukan dalam platform, peningkatan nilai Evaluasi Kinerja dan adanya peningkatan kualitas pembelajaran (misalnya: variatifnya model pembelajaran dan naiknya partisipasi siswa di kelas).	Rumusan 3

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

- 1. Unit Kajian Penelitian** : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- 2. Sub Unit Kajian Penelitian** : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
KS: Transformasi digital	Wawancara (W-KS)	Pengembangan supervisi akademik melalui platform digital seperti Ruang GTK (bagian dari transformasi layanan digital Kementerian Pendidikan) sangat penting karena memfasilitasi siklus evaluasi, umpan balik yang terstruktur, dan pengembangan kompetensi yang transparan secara <i>real-time</i> . Pendekatan ini secara efektif mengubah supervisi dari sekadar kewajiban administratif menjadi instrumen pengembangan profesional yang berkelanjutan serta mengubah metode konvensional menjadi pendekatan berbasis data dan digital.	Rumusan 4
PS: Model pengembangan		1. Tahap Perencanaan (Perumusan Sasaran) yaitu diskusi awal, erencanaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), dan pengajuan rencana.	Rumusan 4

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Observasi) yaitu kesepakatan jadwal, pra observasi dan observasi kelas. 3. Tahap Penilaian dan Tindak Lanjut yaitu penilaian kinerja dan tindak lanjut.	

Pihak Sumber Informasi/Data

Peneliti,

(.....)

DEDE EKA PUSTIKA
NIM. 2125250037

Lampiran 7: Format Triangulasi Data Hasil Penelitian

TRIANGULASI DATA HASIL PENELITIAN

Triangulasi dilakukan dengan dua pendekatan: triangulasi sumber (membandingkan data antar informan PS/KS/Gr/KW/KT) dan triangulasi metode (membandingkan wawancara, observasi, dan dokumen). Triangulasi tidak bertujuan mencari kesamaan absolut, melainkan pemahaman yang lebih komprehensif (Patton, 2015).

Unit Kajian Penelitian	: Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
Sub Unit Kajian Penelitian	: Kebijakan tentang Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
Waktu Pelaksanaan	: Februari–Mei 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Legalitas dan Payung Hukum Kebijakan Digital	Triangulasi sumber (KS dan PS), Triangulasi Metode (Wawancara) dan Triangulasi Dokumen (SE/UU/PP dan SK Tim Supervisi Akademik)	KS menyatakan bahwa sekolah menerbitkan SK Internal setelah adanya Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, UU Nomor 14 Tahun 2005, Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 dan Surat Edaran (SE) dari Dinas Pendidikan, sehingga hasil ekspor PDF Ruang GTK sah untuk portofolio guru. PS membenarkan adanya Permendiknas, UU, SE yang melegitimasi dokumen digital Ruang GTK sebagai pengganti	Valid. Ketiga sumber data saling mendukung. Kebijakan Ruang GTK memiliki kekuatan hukum yang sah. Dokumen digital diakui secara birokrasi dari tingkat dinas hingga tingkat satuan pendidikan.

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		berkas fisik untuk penilaian SKP guru. Dokumentasi: Permendiknas, UU, Permendikbud, dan SK Kepala Sekolah SDN 1 Purwadadi No. 12/2026 tentang SOP Supervisi Digital.	
Sinkronisasi dengan Standar Mutu Nasional	Triangulasi sumber (KS dan Gr-1), Triangulasi Metode (Wawancara dan Observasi) dan Triangulasi Dokumen (SE/UU/PP dan SK Tim Supervisi Akademik)	KS menjelaskan bahwa menu dan indikator instrumen di Ruang GTK sengaja diselaraskan dengan fokus capaian Kurikulum Merdeka (disiplin positif dan diferensiasi). Gr-1 menegaskan bahwa instrumen digital platform sudah sinkron secara presisi dengan instrumen penilaian kelayakan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PDM). Dokumentasi: Tangkapan layar (screenshot) rubrik penilaian di aplikasi Ruang GTK.	Valid. Terdapat kesesuaian mutlak antara dokumen kebijakan pemerintah pusat dengan menu instrumen yang dikembangkan di Ruang GTK. Hal ini menjamin objektivitas penilaian mutu.

- Unit Kajian Penelitian** : Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- Sub Unit Kajian Penelitian** : Proses Pelaksanana Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru
- Waktu Pelaksanaan** : Februari–Mei 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Tahap Perencanaan (Pra-Observasi)	Triangulasi sumber (KS dan Gr-4), Triangulasi Metode (Wawancara) dan Triangulasi Dokumen	KS menyatakan telah melakukan reviu Modul Ajar secara digital dan melakukan diskusi tatap muka singkat untuk menyepakati target perilaku spesifik sebelum masuk ke kelas. Gr-4 membenarkan adanya diskusi awal bersama penilai dan merasa terbantu karena catatan revisi dokumen langsung tertera pada kolom komentar di Ruang GTK. Dokumentasi adanya <i>history log</i> persetujuan dokumen di platform dan catatan lapangan (field notes) saat guru dan penilai berdiskusi di depan laptop.	Valid. Tahap awal proses berjalan sesuai siklus klinis. Ruang GTK berhasil memfasilitasi komunikasi dua arah yang transparan sebelum penilaian kelas dimulai.
Tahap Pelaksanaan Observasi	Triangulasi sumber (KS dan Gr-4), Triangulasi Metode (Wawancara) dan Triangulasi Dokumen	KS menyatakan melakukan pengamatan langsung di kelas menggunakan laptop untuk mengisi skor instrumen dan mengetik bukti perilaku secara real-time. Gr-4 Merasa proses mengajar tetap berjalan alamiah karena	Proses pengumpulan data performa guru di kelas terbukti akuntabel. Penggunaan perangkat digital

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		penilai tidak sibuk membalik kertas instrumen fisik yang tebal, sehingga suasana kelas tidak kaku. Dokumentasi adanya foto/dokumentasi penilai menggunakan laptop di bangku belakang kelas.dan salinan instrumen digital yang telah terisi penuh di Ruang GTK.	meminimalisir bias memori penilai dan mengurangi ketegangan psikologis guru.
Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut (Pasca-Observasi)	Triangulasi sumber (KS dan Gr-4), Triangulasi Metode (Wawancara) dan Triangulasi Dokumen	KS Menjelaskan bahwa setelah data dikunci, mereka langsung duduk bersama guru untuk melakukan refleksi dan menyepakati rekomendasi diklat mandiri. Gr-4 menyatakan langsung mengetahui peta kelemahan mengajarnya hari itu juga melalui umpan balik otomatis, serta menerima tautan modul belajar yang harus diakses. Dokumentasi adanya lembar ekspor PDF hasil Supervisi, tangkapan layar rekomendasi diklat otomatis dan Tanda tangan digital (<i>e-signature</i>) kedua pihak.	Valid. Siklus akhir supervisi terbukti berjalan instan dan solutif. Umpan balik otomatis memotong waktu tunggu hasil nilai dan langsung memberikan arah perbaikan kinerja.

Unit Kajian Penelitian : Faktor Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Sub Unit Kajian Penelitian : Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Waktu Pelaksanaan : Februari–Mei 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK	Triangulasi sumber (KS, PS dan KW)	KS menyatakan Platform Ruang GTK memudahkan penyusunan program supervisi, pelaksanaan observasi, pemberian umpan balik, serta dokumentasi hasil supervisi secara sistematis. Keberhasilan didukung oleh komitmen kepala sekolah, kesiapan guru, dan ketersediaan jaringan internet. PS Keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah dalam memanfaatkan Platform Ruang GTK, pendampingan yang berkelanjutan, serta kemampuan guru menerima umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. KW membenarkan keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK didukung oleh	Valid. Ketiga informan memiliki pandangan yang konsisten bahwa keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi komitmen kepala sekolah, kompetensi digital, kesiapan guru, dan tindak lanjut hasil supervisi. Faktor eksternal meliputi dukungan

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		kebijakan dinas pendidikan, pelatihan penggunaan platform, dukungan teknis, serta sinergi antara korwil, pengawas, kepala sekolah, dan guru dalam pelaksanaan supervisi.	kebijakan, pelatihan, pendampingan pengawas, koordinasi Korwil, serta tersedianya sarana prasarana dan jaringan internet yang memadai. Keseluruhan faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Unit Kajian Penelitian : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Sub Unit Kajian Penelitian : Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Waktu Pelaksanaan : Februari–Mei 2026

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Pengembangan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru	Triangulasi sumber (KS, PS dan KW)	KS menyatakan pengembangan supervisi akademik melalui platform digital (seperti fitur Pengelolaan Kinerja pada Ruang GTK) memodernisasi proses bimbingan, observasi, dan penilaian. Kepala sekolah dan pengawas dapat memonitor kompetensi, merancang jadwal observasi kelas, serta memberikan umpan balik secara transparan dan terdokumentasi, sehingga kinerja guru meningkat secara terarah. PS mengatakan strategi supervisi perlu dikembangkan secara kolaboratif dengan mengoptimalkan Platform Ruang GTK sebagai media monitoring, evaluasi, dan	Valid. Ketiga informan memiliki pandangan yang selaras bahwa pengembangan strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK harus dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi perencanaan supervisi berbasis kebutuhan guru, pemanfaatan fitur digital untuk observasi dan dokumentasi, pemberian umpan balik yang

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Keterangan
		pembinaan berkelanjutan. PS juga menekankan pentingnya coaching, mentoring, refleksi, dan pendampingan agar guru mampu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. KW membenarkan pengembangan strategi supervisi diarahkan pada penguatan ekosistem pembelajaran melalui sinergi antara Korwil, Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru. Platform Ruang GTK dimanfaatkan sebagai media integrasi data supervisi, pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi guru, serta evaluasi program peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	konstruktif, pelaksanaan coaching dan mentoring, penguatan komunitas belajar, monitoring serta evaluasi berkelanjutan, dan sinergi antar pemangku kepentingan. Implementasi strategi tersebut diyakini mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja guru secara berkesinambungan.

Pihak Sumber Informasi/Data

Peneliti,

(.....)

DEDE EKA PUSTIKA
NIM. 2125250037

Lampiran 8: Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA PENGAWAS SEKOLAH (PS)

Nama Informan	:	PS (Pengawas SDN 1 Purwadadi, Kec. Purwadadi)
Jabatan	:	Pengawas SD - Dinas Pendidikan Kab. Ciamis
Wilayah Binaan	:	SDN 1 Purwadadi Kec. Purwadadi
Hari, Tanggal	:	Senin, 11 Mei 2026
Tempat	:	Korwil Bidang Pendidikan Kec. Purwadadi
Waktu	:	Pukul 10.00 s.d. 12.00 WIB
Pewawancara	:	Dede Eka Pustika (Peneliti)
Kode Wawancara	:	W-PS

Fokus 1 : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-1 (Proses Supervisi Akademik): Bagaimanakah tahapan proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	1. Tahap Perencanaan Kepala sekolah menyusun program supervisi, menentukan jadwal, dan menyiapkan instrumen penilaian. Pada tahap ini, kepala sekolah dan guru melakukan diskusi pra-observasi (<i>pra-observation</i>), di mana guru menyampaikan RPP atau modul ajar dan keduanya menyepakati aspek yang akan diamati. 2. Tahap Pelaksanaan (Observasi Kelas) Kepala sekolah hadir di dalam kelas saat guru mengajar untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan (seperti penguasaan materi, penggunaan media, metode pembelajaran, dan manajemen kelas).

	3. Tahap Evaluasi & Refleksi Setelah observasi, kepala sekolah dan guru melakukan pertemuan pasca-observasi (<i>pasca-observation</i>). Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan berbasis pendekatan <i>coaching</i>, lalu bersama-sama menganalisis kelebihan serta hal yang perlu diperbaiki. 4. Tahap Tindak Lanjut Berdasarkan hasil refleksi, kepala sekolah merumuskan rekomendasi atau rencana aksi untuk perbaikan. Tindak lanjut ini dapat berupa pembinaan lanjutan, pemberian pelatihan atau diklat, hingga pendampingan teman sejawat (<i>peer mentoring</i>) sesuai kebutuhan pengembangan profesional guru Prinsip pelaksanaan: 1. Kolaboratif: Bersifat kemitraan dua arah, bukan untuk mencari kesalahan. 2. Berkesinambungan: Dilakukan secara terprogram dan terus-menerus. 3. Objektif: Berdasarkan data dan fakta yang terjadi di dalam kelas.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman pengawas terhadap proses supervisi akademik/Pengelolaan Kinerja melalui platform Ruang GTK (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS).

Fokus 2 : Hambatan dan Solusi pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-2 (Hambatan dan Solusi Supervisi Akademik): Apa hambatan dan solusi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	Hambatan yang umum dihadapi kepala sekolah beserta solusi aplikatifnya: 5) Hambatan Teknis dan Infrastruktur c) Hambatan: Kurangnya literasi teknologi, terutama bagi guru senior. Jaringan internet yang tidak stabil di wilayah sekolah seringkali mengganggu kelancaran akses platform Ruang GTK. d) Solusi: Kepala sekolah perlu mengadakan Pelatihan (<i>In-House Training</i>) teknis secara berkala. Selain itu, sediakan fasilitas sekolah (seperti komputer atau WiFi khusus) dan bentuk tim pendamping (operator) untuk membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan.

	6) Hambatan Beban Kerja dan Manajemen Waktu c) Hambatan: Kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah seringkali menyita waktu, sehingga proses penilaian, observasi, dan pemberian umpan balik di dalam platform tidak berjalan optimal atau terlambat. d) Solusi: Jadwalkan supervisi secara sistematis pada awal semester. Alokasikan waktu khusus setiap minggunya, misalnya jam, khusus untuk melakukan pengecekan, memberikan umpan balik (<i>feedback</i>), dan merancang tindak lanjut pada platform. 7) Hambatan Komunikasi dan Umpan Balik c) Hambatan: Komunikasi melalui platform bersifat tidak langsung, sehingga rentan terjadi misinterpretasi terhadap hasil evaluasi supervisi yang diberikan kepala sekolah. d) Solusi: Kombinasikan penggunaan platform dengan tindak lanjut tatap muka atau daring (misal: ruang diskusi/<i>Coaching</i>). Kepala sekolah harus memastikan bahwa umpan balik yang dituliskan di platform bersifat objektif, konstruktif, dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya. 8) Hambatan Validitas Data dan Keaktifan Guru c) Hambatan: Guru sering menunda-nunda pengunggahan dokumen perangkat ajar atau bukti dukung, serta terkadang asal dalam mengisi instrumen. d) Solusi: Berikan sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bukan sebagai alat penghakiman administratif, melainkan sebagai proses pendampingan pengembangan profesional. Kepala sekolah juga dapat mengirimkan notifikasi pengingat secara personal (japri) melalui grup pesan sekolah sebelum batas waktu yang ditentukan pada platform.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman pengawas terhadap hambatan dan solusi supervisi akademik melalui platform Ruang GTK (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS).

Fokus 3 : Proses pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-3 (Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik): Bagaimanakah proses pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	5) Tahap Perencanaan dan Refleksi c) Analisis Kebutuhan: Kepala sekolah dan guru merefleksikan hasil penilaian kinerja sebelumnya untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. d) Pemilihan Fokus Perilaku: Guru memilih indikator dan fokus perilaku (misalnya: keteraturan suasana kelas) yang akan diobservasi melalui formulir diskusi persiapan di platform. 6) Penentuan Strategi Observasi (Pra-Observasi) Supervisor/Kepala Sekolah menentukan strategi dan pendekatan supervisi (seperti supervisi klinis dengan paradigma <i>coaching</i>) yang paling sesuai dengan karakteristik guru. Strategi ini mencakup: c) Fokus Deskriptif & Spesifik: Supervisor menetapkan kesepakatan untuk mencatat data secara objektif, bukan sekadar menilai. d) Kesepakatan Jadwal: Menentukan waktu observasi kelas yang disetujui bersama dan diunggah atau disinkronkan melalui sistem. 7) Pelaksanaan Supervisi c) Observasi Kelas: Supervisor mengamati proses pembelajaran tatap muka di kelas sesuai dengan fokus perilaku yang telah dipilih dan disepakati di dalam aplikasi. d) Penilaian Rubrik: Supervisor menilai apakah perilaku tersebut belum/sudah dilakukan dan efektif berdasarkan rubrik yang tersedia di platform. 8) Tindak Lanjut (Pasca-Observasi) c) Refleksi dan Umpan Balik: Kepala sekolah dan guru melakukan dialog refleksi untuk membahas hasil observasi, mencari solusi atas kendala yang ada, dan merancang rencana pengembangan diri. d) Rekomendasi Pembelajaran: Guru mendapatkan rekomendasi materi atau diklat lanjutan secara personal melalui menu Refleksi Kompetensi di aplikasi untuk perbaikan di masa mendatang.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman pengawas terhadap proses pelaksanaan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS).

Fokus 4 : Faktor pendukung keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-4 (Faktor Pendukung Supervisi Akademik): Apasajakah faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	Rincian faktor pendukung keberhasilan supervisi tersebut: 1) Kompetensi Digital Supervisor (Kepala Sekolah) c) Kemampuan Teknis Supervisor mahir menggunakan fitur-fitur perencanaan, observasi, dan penilaian pada Platform Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). d) Objektivitas Penilaian Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan terukur berdasarkan data yang terekam secara digital, sehingga intervensi perbaikan tepat sasaran. 2) Transparansi dan Akurasi Data c) Manajemen Waktu yang Efektif Penjadwalan observasi kelas lebih akurat dan meminimalkan jadwal yang bertabrakan. d) Dokumentasi Terpadu Seluruh proses dari perencanaan hingga tindak lanjut terdokumentasi dengan baik, menggantikan pelaporan manual yang kurang efisien. 3) Infrastruktur dan Aksesibilitas Teknologi c) Ketersediaan Perangkat Guru dan kepala sekolah memiliki gawai (laptop/smartphone) yang memadai. d) Koneksi Internet Akses internet di lingkungan sekolah yang stabil sangat menentukan kelancaran pengoperasian aplikasi Ruang GTK. 4) Budaya Reflektif dan Komunikasi Guru c) Keterbukaan Terhadap Umpan Balik Guru melihat supervisi bukan sebagai bentuk hukuman, melainkan wadah untuk pengembangan kompetensi pedagogik. d) Kolaborasi Sejawat

	Terciptanya diskusi antarguru terkait hasil evaluasi untuk memperbaiki kualitas pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman pengawas terhadap faktor pendukung keberhasilan proses pelaksanaan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS).

Fokus 5 : Pengembangan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-5 (Proses Supervisi Akademik): Bagaimana pengembangan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	Pengembangan optimalisasi supervisi akademik melalui Ruang GTK meliputi beberapa aspek kunci berikut: 5) Penyelarasan Sasaran Kinerja Membantu guru dan kepala sekolah menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja secara transparan yang selaras dengan rapor pendidikan satuan pendidikan. 6) Umpan Balik yang Terstruktur Memudahkan supervisor (kepala sekolah atau pengawas) dalam memberikan catatan evaluasi dan umpan balik yang terdokumentasi dengan baik, sehingga perbaikan metode mengajar lebih terarah. 7) Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (<i>Continuous Professional Development</i>) Guru dapat memetakan kebutuhan pengembangan dirinya dan mengakses rekomendasi pelatihan atau komunitas belajar yang relevan secara lebih mudah.

	8) Efisiensi dan Fleksibilitas Waktu Digitalisasi memangkas birokrasi pelaporan fisik yang memakan waktu, sehingga fokus utama tetap berada pada peningkatan kualitas pedagogik di dalam kelas.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman pengawas terhadap pengembangan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS).

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH (KS)

Nama Informan	:	KS (Kepala SDN 1 Purwadadi, Kec. Purwadadi)
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SDN 1 Purwadadi Kec. Purwadadi
Hari, Tanggal	:	Selasa, 14 April 2026 dan Jum'at, 8 Mei 2016
Tempat	:	SDN 1 Purwadadi Kec. Purwadadi
Waktu	:	Pukul 10.00 s.d. 13.00 WIB
Pewawancara	:	Dede Eka Pustika (Peneliti)
Kode Wawancara	:	W-PS

Fokus 1 : Kebijakan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-1 (Proses Supervisi Akademik): Apasajakah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah?
J	Supervisi akademik kepala sekolah adalah proses pembinaan, bimbingan, dan evaluasi profesional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Hal ini diatur secara hukum dalam Permendikbudristek dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai pemimpin dan manajer utama di satuan pendidikan yang salah satu tugas utamanya adalah supervisi (mengawasi serta mengevaluasi kinerja guru dan staf) serta untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 (Kompetensi Supervisi) dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap kebijakan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK.

Fokus 2 : Persiapan Kepala Sekolah sebelum melakukan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-2 (Persiapan Supervisi Akademik): Bagaimanakah proses persiapan kepala sekolah sebelum melakukan proses supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK?
J	Supervisi akademik melalui platform Ruang GTK bertujuan untuk menyelaraskan kinerja guru dengan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan data Rapor Pendidikan. Proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah adalah: 1) Analisis Kebutuhan Awal: Kepala sekolah meninjau data Refleksi Kompetensi dan Rapor Pendidikan di dalam platform untuk mengidentifikasi kelemahan dan kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh setiap guru. 2) Penyusunan Rencana Kinerja: Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk menyusun sasaran dan rencana pengembangan diri secara digital. Rencana ini mencakup pilihan indikator yang akan diobservasi beserta jadwal pelaksanaannya. 3) Persetujuan (Penyepakatan): Kepala sekolah meninjau dan menyetujui rencana yang telah diajukan guru melalui fitur Pengelolaan Kinerja di Ruang GTK. 4) Penyiapan Instrumen & Jadwal: Kepala sekolah menyiapkan perangkat dan instrumen supervisi (seperti format observasi kelas dan rubrik penilaian) yang terintegrasi dengan pedoman dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Pemilihan strategi supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK (Pengelolaan Kinerja) dilakukan melalui analisis data berbasis Rapor Pendidikan, penyesuaian dengan fokus perilaku yang dipilih guru, dan pendekatan supervisi klinis yang fleksibel. Setelah pemilihan strategi, langkah selanjutnya adalah proses pelaksanaan strategi supervisi akademik melalui fitur Pengelolaan Kinerja di Ruang GTK bertransformasi menjadi proses yang lebih terstruktur, berbasis data, dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap persiapan sebelum melaksanakan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK.

Fokus 3 : Tujuan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-3: Apa tujuan dari proses supervisi kepala sekolah dalam bidang akademik?
J	Tujuan supervisi akademik adalah: 4) Meningkatkan Profesionalisme Guru, yaitu membantu guru merefleksikan dan mengembangkan kompetensi pedagogis mereka. 5) Memperbaiki Mutu Pembelajaran, yaitu memastikan proses belajar-mengajar di kelas berjalan efektif dan sesuai standar. 6) Solusi Kendala, dengan mengidentifikasi dan memecahkan masalah atau tantangan yang dihadapi guru saat mengajar.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap tujuan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK.

Fokus 4 : Pembagian Tim Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-4: Bagaimanakah pembagian tugas tim pelaksana supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Pembagian tim supervisi akademik berbasis digital dapat dikelola secara terstruktur melalui <u>Ruang GTK</u> dengan membagi peran ke dalam tiga struktur utama: Supervisor Utama (Kepala Sekolah/Pengawas), Tim Asesor (Guru Senior), dan Guru Sasaran. Pembagian tugas dilakukan melalui penjadwalan, penilaian instrumen, dan pemberian umpan balik otomatis di dalam platform Ruang GTK. Tim Pelaksana Supervisi Kepala Sekolah adalah tim khusus yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Tim ini bertugas membantu kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan supervisi administrasi dan supervisi klinis (observasi kelas) untuk menjamin mutu pendidikan dan meningkatkan profesionalisme guru.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap tim pelaksana supervisi akademik melalui platform Ruang GTK.

Fokus 5 : Proses Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-5: Bagaimanakah proses supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Supervisi dilakukan dalam 3 tahapan utama yang membentuk siklus berkelanjutan: 4) Pertemuan Awal (<i>Pra-Observation</i>): Kepala sekolah dan guru mendiskusikan kerangka kerja, instrumen, tujuan, dan waktu pelaksanaan observasi. 5) Observasi Kelas: Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran secara langsung, lalu mencatat data dan temuan objektivitas. 6) Pertemuan Akhir (<i>Pasca-Observation</i>): Kepala sekolah memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif dan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) bersama guru.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap proses supervisi akademik/Pengelolaan Kinerja melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 6 : Hambatan dan Solusi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-6 (Hambatan dan Solusi Supervisi Akademik): Apa hambatan dan solusi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK yang dilakukan kepala sekolah?
J	Hambatan yang umum dihadapi kepala sekolah beserta solusi aplikatifnya: 1) Hambatan Teknis dan Infrastruktur b. Hambatan: Kurangnya literasi teknologi, terutama bagi guru senior. Jaringan internet yang tidak stabil di wilayah sekolah seringkali mengganggu kelancaran akses platform Ruang GTK. c. Solusi: Kepala sekolah perlu mengadakan Pelatihan (<i>In-House Training</i>) teknis secara berkala. Selain itu, sediakan fasilitas sekolah (seperti komputer atau WiFi khusus) dan bentuk tim pendamping (operator) untuk membantu rekan sejawat yang mengalami kesulitan. 2) Hambatan Beban Kerja dan Manajemen Waktu b. Hambatan: Kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah seringkali

	menyita waktu, sehingga proses penilaian, observasi, dan pemberian umpan balik di dalam platform tidak berjalan optimal atau terlambat. c. Solusi: Jadwalkan supervisi secara sistematis pada awal semester. Alokasikan waktu khusus setiap minggunya, misalnya jam, khusus untuk melakukan pengecekan, memberikan umpan balik (<i>feedback</i>), dan merancang tindak lanjut pada platform. 3) Hambatan Komunikasi dan Umpan Balik a. Hambatan: Komunikasi melalui platform bersifat tidak langsung, sehingga rentan terjadi misinterpretasi terhadap hasil evaluasi supervisi yang diberikan kepala sekolah. b. Solusi: Kombinasikan penggunaan platform dengan tindak lanjut tatap muka atau daring (misal: ruang diskusi/<i>Coaching</i>). Kepala sekolah harus memastikan bahwa umpan balik yang dituliskan di platform bersifat objektif, konstruktif, dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya. 4) Hambatan Validitas Data dan Keaktifan Guru a. Hambatan: Guru sering menunda-nunda pengunggahan dokumen perangkat ajar atau bukti dukung, serta terkadang asal dalam mengisi instrumen. b. Solusi: Berikan sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bukan sebagai alat penghakiman administratif, melainkan sebagai proses pendampingan pengembangan profesional. Kepala sekolah juga dapat mengirimkan notifikasi pengingat secara personal (japri) melalui grup pesan sekolah sebelum batas waktu yang ditentukan pada platform.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap hambatan dan solusi supervisi akademik melalui patform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 7 : Proses Perencanaan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-7: Bagaimanakah proses perencanaan strategi supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Tahap Perencanaan 4) Analisis Kebutuhan, yaitu Kepala sekolah menganalisis rapor pendidikan satuan pendidikan dan hasil evaluasi kinerja guru sebelumnya pada Ruang GTK untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu ditingkatkan. 5) Penetapan Tujuan, yaitu Kepala sekolah menetapkan fokus observasi (misalnya: penerapan disiplin positif atau keterlibatan aktif siswa) yang disepakati bersama guru. 6) Penyusunan Jadwal, yaitu membuat linimasa pelaksanaan supervisi yang dimasukkan ke dalam sistem agar sesuai dengan kalender akademik dan siklus pengelolaan kinerja.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap proses supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 7 : Proses Pemilihan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-7: Bagaimanakah proses pemilihan strategi supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Proses pemilihan strategi pelaksanaan supervisi akademik melalui platform <u>Ruang GTK</u> dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru berdasarkan analisis kebutuhan. Pemilihan strategi ini disesuaikan dengan fokus peningkatan kinerja dan pengembangan kompetensi guru yang terdapat dalam fitur pengelolaan kinerja. 1) Kolaboratif, pendukung utama di Ruang GTK di mana kepala sekolah dan guru duduk sejajar sebagai mitra untuk memecahkan masalah pembelajaran. 2) Berkesinambungan, supervisi tidak dilakukan sebagai formalitas satu kali penilaian, melainkan proses bimbingan yang terus menerus sepanjang semester.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap proses pemilihan strategi supervisi akademik platform Ruang GTK.

Fokus 8 : Proses Pelaksanaan Strategi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-8: Bagaimanakah proses pelaksanaan strategi supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Pelaksanaan supervisi melalui platform digital dirancang agar lebih praktis dan berkesinambungan melalui tiga tahapan utama: 1) Tahap Pra-Observasi, Kepala sekolah dan guru menyepakati jadwal, instrumen penilaian, serta fokus observasi yang akan dinilai di dalam kelas. Kesepakatan ini direkam dan diajukan melalui sistem di platform. 2) Tahap Observasi, Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung. Penilaian dicatat berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya di dalam aplikasi Ruang GTK 3) Tahap Pasca-Observasi (Refleksi), Kepala sekolah dan guru melakukan dialog reflektif (coaching) guna membahas hasil observasi. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberikan umpan balik (feedback) serta rekomendasi pengembangan kompetensi.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap proses pemilihan strategi supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 9 : Faktor Pendukung Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-9: Apasajakah faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Keberhasilan supervisi akademik melalui fitur Ruang GTK sangat bergantung pada kompetensi digital supervisor, transparansi data kinerja, infrastruktur jaringan yang memadai, serta budaya reflektif guru. Pemanfaatan platform ini mengubah supervisi menjadi lebih terstruktur dan berbasis data.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 10 : Tingkat dan Indikator Keberhasilan Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-10: Bagaimanakah tingkat dan indikator keberhasilan supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Keberhasilan supervisi akademik melalui Platform Ruang GTK ditandai oleh siklus pembinaan yang lebih personal, reflektif, dan berbasis data. Hal ini secara langsung mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme guru. Pilar utama keberhasilan platform ini dalam supervisi akademik: 1) Perencanaan Berbasis Data (Rapor Pendidikan) a) Supervisi diawali dengan identifikasi akar masalah melalui Rapor Pendidikan. b) Kepala sekolah dapat menyusun rencana observasi kelas yang fokus, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan nyata satuan pendidikan. 2) Siklus Observasi dan Penilaian yang Transparan a) Pra-Observasi: Guru dan kepala sekolah berdiskusi mengenai target kompetensi yang akan ditingkatkan melalui fitur Pengelolaan Kinerja. b) Observasi & Tindak Lanjut: Kepala sekolah melakukan penilaian objektif dan memberikan umpan balik (feedback) yang membangun, yang terdokumentasi secara digital. 3) Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan a) Pelatihan Mandiri: Guru diarahkan untuk mengakses modul pelatihan yang relevan berdasarkan hasil supervisi. b) Komunitas Belajar: Fasilitasi diskusi rekan sejawat secara daring maupun luring untuk memecahkan masalah pembelajaran bersama. Indikator Keberhasilan Kinerja Guru 1) Terpenuhinya Rencana Hasil Kerja (RHK) sesuai tenggat waktu yang ditentukan dalam platform. 2) Peningkatan nilai Evaluasi Kinerja.

	3) Adanya peningkatan kualitas pembelajaran (misalnya: variatifnya model pembelajaran dan naiknya partisipasi siswa di kelas).
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap tingkat dan indikator keberhasilan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

Fokus 11 : Pengembangan Strategi dan Model Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-11: Bagaimanakah pengembangan dan model strategi supervisi akademik kepala sekolah melalui Platform Ruang GTK?
J	Pengembangan supervisi akademik melalui platform digital (seperti fitur Pengelolaan Kinerja pada Ruang GTK) memodernisasi proses bimbingan, observasi, dan penilaian. Kepala sekolah dan pengawas dapat memonitor kompetensi, merancang jadwal observasi kelas, serta memberikan umpan balik secara transparan dan terdokumentasi, sehingga kinerja guru meningkat secara terarah. Pengembangan supervisi akademik melalui platform digital seperti Ruang GTK (bagian dari transformasi layanan digital Kementerian Pendidikan) sangat penting karena memfasilitasi siklus evaluasi, umpan balik yang terstruktur, dan pengembangan kompetensi yang transparan secara <i>real-time</i>. Pendekatan ini secara efektif mengubah supervisi dari sekadar kewajiban administratif menjadi instrumen pengembangan profesional yang berkelanjutan Strategi supervisi akademik melalui fitur Ruang GTK bagian dari platform terintegrasi seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) mengubah metode konvensional menjadi pendekatan berbasis data dan digital. Pendekatan ini mencakup perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut terstruktur untuk memonitor capaian dan pengembangan profesionalisme guru.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap tingkat keberhasilan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data PS).

TRANSKRIP WAWANCARA GURU (GR)

Nama Informan	:	Gr-3 (Guru Kelas 1 SDN 1 Purwadadi)
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SDN 1 Purwadadi Kec. Purwadadi
Hari, Tanggal	:	Rabu, 6 Mei 2026
Tempat	:	SDN 1 Purwadadi Kec. Purwadadi
Waktu	:	Pukul 10.00 s.d. 13.00 WIB
Pewawancara	:	Dede Eka Pustika (Peneliti)
Kode Wawancara	:	W-Gr-3

Fokus 1 : Pandangan dan Evaluasi Supervisi Akademik melalui Platform Ruang GTK untuk meningkatkan kinerja guru

P	Pertanyaan Ke-1 (Proses Supervisi Akademik): Bagaimanakah pandangan dan evaluasi tentang supervisi akademik melalui platform Ruang GTK?
J	Proses supervisi akademik memiliki manfaat sangat beragam, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah secara keseluruhan. Bagi guru, supervisi akademik dapat membantu kami untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, serta memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Bagi siswa, supervisi akademik akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga mereka dapat belajar lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sementara bagi sekolah, supervisi akademik dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Manfaat utama supervisi akademik bagi guru adalah peningkatan keterampilan mengajar, identifikasi area pengembangan diri, adopsi metode pengajaran inovatif, dan dukungan untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
M	Makna/Catatan Peneliti: Pertanyaan ini menggali pemahaman Kepala Sekolah terhadap kebijakan supervisi akademik melalui platform Ruang GTK. (Jawaban akan digunakan untuk triangulasi sumber dengan data KS dan PS)

Lampiran 9: Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SDN 1 Purwadadi merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Dusun Ciawitali RT 14 RW 03, Desa Purwadadi, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Sekolah ini memiliki luas tanah mencapai 2.576 meter², dengan waktu penyelenggaraan pembelajaran pagi selama 6 hari. SDN 1 Purwadadi didirikan pada tanggal 1 Januari 1955 dan mendapatkan Surat Keputusan Operasional pada tanggal 1 Januari 1955 dengan nomor 421.2/SK.375-DISDIK/1955. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A dengan nomor SK 02.00/272/BAP-SM/SK/X/2016, yang diterbitkan pada tanggal 19 Oktober 2016.

SDN 1 Purwadadi berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Fasilitas sekolah yang memadai, tenaga pengajar yang profesional, serta suasana belajar yang kondusif menjadi kunci keberhasilan sekolah dalam mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia. Selain itu, SDN 1 Purwadadi juga memiliki akses internet yang memudahkan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah ini juga telah mendapatkan suplai listrik dari PLN, sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar.

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 1 Purwadadi
NPSN	: 20252133
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Dusun Ciawitali RT 014 RW 003 Desa

	Purwadadi Kec. Purwadadi Kab. Ciamis
	Prov Jawa Barat
Posisi Geografis	: Lintang -7.45 Bujur 108.6573
SK Pendirian Sekolah	: 421.2/SK.375-DISDIK/1955
Tanggal SK Pendirian	: 1 Januari 1955
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 421.2/SK.375-DISDIK/1955
Tanggal SK izin Operasional	: 1 Januari 1955
Nomor Telepon	: (0265) 653360
Email	: sdn1.purwadadi@gmail.com
Website	: https://sdn1purwadadi.blogspot.com/
Akreditasi	: A
Nomor SK Akreditasi	: SK 02.00/272/BAP-SM/SK/X/2016
Tanggal SK Akreditasi	: 19 Oktober 2016
Nama Kepala Sekolah	: Bambang Basuki Rahmat, S.Pd.

b) Visi dan Misi Sekolah

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Berikut adalah Visi SDN 1 Purwadadi:

“UUNGGUL DALAM PENGUASAAN IPTEK DAN IMTAK DENGAN MENGEDEPANKAN AKHLAKUL KARIMAH”

Adapun Misi SDN 1 Purwadadi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal, religius, yang mencakup Kecerdasarn (IQ), Sikap (EQ) dan Keagamaan (SQ) yang seimbang

2. Mengembangkan profesional
3. Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi akhlakuk karimah
4. Meningkatkan pelayanan yang optimal
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran
6. Meningkatkan kemauan untuk berrubah
7. Meningkatkan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan melalui program jangka, pendek. Menengah dan panjang.
8. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian untuk menggapai suatu misi jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis

Lampiran 10: Surat Keterangan Izin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://kip.unigal.ac.id/> Email : kip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 415/21/SP/KMBI/WDI/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Purwadadi
di

Tengah

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Dede Eka Pustika
NIM	: 2125250037
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis	: PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PLATFORM RUANG GTK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 1 PURWADADI

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di SD Negeri 1 Purwadadi. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Ciamis, 30 April 2026

Dr. Asep Amam, M.Pd.

Lampiran 11: Surat Keterangan Bimbingan Tesis



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/11/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang :
- Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
 - Bahwa SK Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing/Pemulaan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat :
- Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5338);
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
 - Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 58/SK/YPG-Cia/01/1986 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
 - Surat Edaran Dikti nomor: 2755/DIT/1986, tentang Penyusunan Program Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
 - Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
 - Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2026 tentang penatausahaan atau Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
 - Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cia/XI/2024, tanggal 28 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
 - Pedoman Akademik Universitas Galuh;

Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 00121/SP/PAK/1/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Judul tesis mahasiswa yang beridentitas:
- Nama : **Dede Eka Pusika**
- NPM : **2125250037**
- Judul Tesis : **PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PLATFORM RUANG GUK UNTUK MEMINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 1 PURWADADI**
- Kedua :
- Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertera pada dikum pertama sebagai berikut:
- Pembimbing I : **Dr. H. Enas, SE., M.M.**
- Pembimbing II : **Dr. Asep Saepul Hidayat, M.Pd.**
- Ketiga :
- Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Februari 2027, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di: Ciamis
Pada Tanggal: 01 Februari 2026
Pj. Dekan,



Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 12: Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.5/060/SD.01/Korwil.17/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Purwadadi Kab. Purwadadi kab. Ciamis, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : QEDIE NIA MUSTIKA
 NIDN : 2125350877
 Jurusan Studi : Magister Administrasi Pendidikan
 Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Teras

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) dengan judul:

PENGEMBANGAN SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PLATFORM RUANG GTK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 1 PURWADADI, terhitung mulai tanggal 25 Februari 2026 sampai dengan 12 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwadadi, 12 Mei 2026
 Kepala SDN 1 Purwadadi,

BAMBANG BASUKI RAHMAT S.Pd.

NIP 19681005 200501 1 007

Lampiran 13: Foto-Foto Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pengawas Bina (PS)



2. Wawancara dengan Kepala SDN 1 Purwadadi (KS)



3. Wawancara dengan Guru Kelas 6 (Gr-1)



4. Wawancara dengan Guru Kelas 1 (Gr-3)



5. Wawancara dengan Guru PAI (Gr-4)



6. Wawancara dengan Guru Kelas 2 (Gr-5)



7. Wawancara dengan Guru PJOK (Gr-6)



8. Wawancara dengan Guru Kelas 4 (Gr-7)



9. Wawancara dengan Guru Kelas 5 (Gr-8)



DOKUMENTASI OBSERVASI KELAS

1. Observasi Kelas 1 (Senin, 4 Mei 2026)



2. Observasi Kelas 2 (Senin, 4 Mei 2026)



3. Observasi Kelas 5 (Rabu, Mei 2026)



4. Observasi Kelas 6 (Rabu, 5 Mei 2026)



5. Observasi Guru PJOK (Kamis, 7 Mei 2026)



Lampiran 14: Artikel Ilmiah

*Journal of Education
Volume 4 (Issue 15) August 2024*

IMPLEMENTATION OF ACADEMIC SUPERVISION FOR IMPROVING TEACHER PERFORMANCE

Author :

Dede Eka Fadhila¹, Ann Retnowati², Rani³, Alay Syarif Mulyadi⁴
(Faculty Teacher Training and Education, Gadjah Mardana)

Abstract : This study aims to explore the development of academic supervision for improving teacher performance. Through a method description analysis and synthesis approach, the study concludes that : (1) Supervision process academic work carried out both school, class with three principle following : collaboration, consultation and dialogue. While the implementation process is a very gradual about between four stages main, namely : stage planning, stage observation data, stage reflection and reflection, and stage action refinement. (2) The process of developing the implementation strategy supervision academic work studies will be carried out through four stages main, namely : stage pre observation stage observation, and stage post observation (reflection) ; (3) The development of academic strategies academic for improve teacher performance, to ensure its effect includes the guidance, observation, and assessment process as well as the cycle reflection, feedback received feedback, and development development strategy in a very continuous, consistent, and sustainable whole for every practical development supervision academic through action planning (formulation stage), stage implementation (implementation observation), and stage assessment and action carry on.

Keywords : Supervision, Academic Supervision, Teacher Performance

Development Supervision Academic For Improving Teacher Performance

J Education Research, Volume 4(15) August 2024, 266-275 Pdf Search: 2024-08-06

INTRODUCTION

Quality education influenced by quality teacher performance. This caused by diverse process cognitive education very determined by the teacher's readiness to prepare participant his students through activity learning (Deddi et al., 2019; Rahmawati & Harnati, 2020). However, the quality of teachers is also not let go from task supervision local schools and supervisors local education. Supervision such education covering monitoring, supervision, evaluation, reporting, and action carry on results improvement (Ministry of National Education, 2015). Supervision covering activity administration and academic in a very systematic and continuous by supervisor's local education.

One of problems faced local education education is lack of professionalization of teachers and staff education (Rahmawati & Alhar, 2021). Therefore supervision education can help increase professionalization of teachers and staff education education. However, the implementation supervision is also a lot experience problematic. According to Harnadi (2018), various problem of course just appear in implementation supervision education at school.

More further, Harnadi (2018) found that implementation supervision face various problems, especially party government that has not quite enough responsibility and authority for overcome problem in order to achieve objectives education national. Therefore it should quick found solution from all existing problems. Create environment supportive and effective teaching in the end expect predict for improvement quality education national.

Supervision academic is a series of professional For help students improve competence and quality learning to achieve good education achieved optimally . Supervision This focus on help , not only assessment , with wide planning , observation , and feedback objectives feedback For development teacher professional ,

Supervision academic is a program that has role important to evaluate teacher performance to the best education (Mahzida et al., 2022) . Supervision education (including academic) sing For assist teachers in identify and address problem learning , as well as increase effectiveness teaching . (Achin, Yuliel, 2002) . Supervision academic do not about evaluate teacher performance , but also provide support and advice for bring new ideas to be able . Through ongoing discussion , supervisor can help teachers find more strategies than can determine under study student .

Supervision effective and efficient academic is prerequisite For success that this program can give impact positive to teacher performance (Nur d. Taufiq, 2022) . Effectiveness supervision academic can seen from achievement objective supervision . Achievement from objective supervision academic that is require quality continuous learning . Meanwhile efficiency supervision academic can seen from management resource optimal power , good from aspect time , energy , and costs (Yul. & Rukhand, 2022) . In practice , supervisor academic cover through planning , supervisory implementation , and action development -- oriented further teacher professional (Abdusamad et al., 2022) .

Based on results observation and survey based schools for teachers and education base , found that preparation , implementation , and action carry-out supervision academic still not yet effective and efficient (Burhan, B et al., 2022) . Most of kind schools and teachers still face problem in resource planning and management supervision , knowledge that , and lack of resource Power supervisor (Patis, 2016) .

Research challenge supervision academic conventional which is often considered by experts technical and administrative , supervision academic can develop because solution strategy for optimal quality learning and development teacher performance to various level education . Research about implementing supervision academic This very important For evaluate effectiveness in implementation in context practical and practices is more effective supervision model adaptive to need modern education ,

METHOD

Study This use method description analytic and approach qualitative used in study focus on study management environment education For improvement effectiveness education character participant educate . According to Molong (2018: 212) , states , research qualitative is studies planning For understand the phenomenon that we experience in a way overall through topic study like behavior , perception , impulses , activities , and through narrative like speech , and language , in context naturally and through natural strategies . According to Jean Richie (Molong , 2018:6) that study

qualitative is business for show able social subject as well as perspective, which is seen from aspect concept, perception, behavior and problems.

This research approach is known as "qualitative research" according to Creswell (in Samul, 2019: 24) that refers to research by qualitative research "... is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problems. The researcher holding concepts, methods, plans, analyses, words, report detailed view of phenomena, we conduct the study in a natural setting. Qualitative research is a process of inquiry into understanding based on distinct methodological traditions. Researchers construct a complex, holistic picture, accumulating facts, reports, and the perspectives of diverse agencies, and conducting research in a natural setting. Furthermore, according to Anggraini (2015: 45): "the qualitative research, data collection is usually carried out in natural settings, the data sources are primary data, and the data collection techniques primarily utilize rule-playing (participatory) observation."

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Study of supervision methods For business teacher performance in research site is being studied with 4 study units, as follows: (1). Supervision process standards for increase teacher performance; (2). Supervision strategy standards for increase teacher performance; (3). Development supervision standards for increase teacher performance.

1. Academic Supervision Process for Improving Teacher Performance

Supervision process standards, in national school regulations, taking into consideration to all other regulations party government, responsible in a very technical activities supervision standards work carried out head school in regulations policy government center do for process of being an up management performance head school.

Preparation head school before carry out the supervision process standards so that the expected goals and processes sanctified, then preparation this must be made done head school including: head school must compile schedule, prepare instrument equipment, and regulation perception with teacher, through steps pre-observation, namely meeting for observation direct school and teacher discuss framework work, instruments, goals, and time implementation observation. At this stage this, head school and teachers do discussion pre-observation, where the teacher delivers learning process plan.

Order and functions main head school in carrying supervision, including: (1). Preparation program, design schedule, instrument, and appropriate preparation that will be used in our context or your lesson; (2). Supervision administration, checking completeness teacher teaching tools such as calendar education, work effective, plan, process, syllabus, and working model; (3). Classroom Observation, namely do observation direct when the teacher is teaching for evidence suitability between plan learning and implementation within class; and (4). Evaluation and feedback hour, as give voice, guidance, and motivation to the teacher to repair weakness as well as increase quality of the teaching and learning process.

Supervision process standards were carried out head school, in essence must become a motivation from condition observational, because a structured, transparent

, and data-based and digitalised system. Through a digital platform, the head of school act as officials supervisor as well as a mentor who foster competence teacher pedagogy. Done with 3 principles following: Collaborative, Continuous and Objective. While the implementation process in a way general shared become five stages main: stage planning, stage observation class, stage evaluation and reflection, and stage action carry on. Whereas differentiated in a very cycle, supervisor process academic activities carried out head school, consisting out of 3 cycles, namely: meeting initial (*pre-observation*), observation class and meetings end (*post-observation*).

2. Academic Supervision Strategy for Improving Teacher Performance

Planning process strategic supervision academic work carried out head school aim for develop teacher competence and improve quality learning is carried out in 3 stages, namely: analysis need strategic, determination strategic and objective as well as compilation timetable activities. In case this, planning strategic intended systematic process carried out manager for determine the future direction of the program done. P planning strategic must integrated direct with planning teacher performance, observation class, and evaluation sustainable. In general, strategy is plan detailed actions about how method achieve strategic targets.

Based on discussion open with head Where do you go to school planning strategic supervision academic activities carried out head school, like consider aspects: identification goals and needs, collecting data and information, analysis environment external and internal with method right, set goals and objectives, compiling plan clear action, involving stakeholders in the planning process, developing strategies, and implementation and monitoring.

Selection strategic supervision academic work carried out head school, namely, translating needs analysis in its target that can be achieved followed up. This includes determination priority, development plan business, and target achievement using methodology like Balanced Scorecard. In addition for identify internal and external factors that influence process organization we framework SWOT analytical, need analysis SWOT, namely *Strength* (Strength), *Weakness* (Weakness), *Opportunities* (Opportunities), and *Threats* (Threats). And one also use PESTLE analysis, mapping Political, Economic, Social, Technological, Legal and Environmental factors.

Implementation supervision academic digital platform based through management teacher performance continues developed at the stage planning, implementation, and action carry on routine supervision. If the activity supervision academic can implemented in accordance correct procedure with a more approach in-depth and structured, then can influenced with goal in quality learning.

3. Development Academic Supervision for Improving Teacher Performance

Success factor supervision academic work carried out head school, very depends on the digital competence of supervisors, transparency of performance data, infrastructure digital network, as well as culture reflective teacher. Digital competence of supervisor (head school), described by ability technical skilled supervisor use software planning, evaluation, and assessment. And objectivity assessment, namely head school can give fair constructive and measurable feedback based on recorded data digitally, so that intervention begin appropriate begin.

Transparency and accuracy of data, determined quality management effective time, namely scheduling observation class open measure and evaluation reflecting

schedule, and documentation integrated namely the whole process of planning until action carry on documented with well, replace traditional manual reporting affidavit. Aspect infrastructure and accessibility technology, integrated availability device, where teachers and principals school own adequate gadget (smartphone/laptop). And internet connection, namely internet access in the environment school school very determine smoothness operation application digital space. Last related culture collective and teacher communication, namely openness to help back, where the teacher sees supervision No as force punishment, but rather necessity for development competence pedagogy and collaboration colleagues, where creation discussion between teachers school needs evaluation for repair quality management class and methods learning.

Strategy development supervision academic work divided into local school, can concluded category that:

- 1) In secure effect moderate the guidance, observation, and assessment processes. Head schools and supervisors can monitor consequences, designing timetabling observation class, and give help some back in a way transparent and documented, so that teacher performance improves in a way directed.
- 2) Development supervision academic through digital platform such as GITE, from very important because facilitate cycle evaluation, feedback captured feedback, and development transparent competency in a way real-time.
- 3) Optimization supervision academic covering a number of aspect key following: alignment target performance, feed structured feedback, development competence sustainable, and efficiency and flexibility of time.
- 4) Principles of development supervision methods is utilization technology for manage performance in a way collaborative, transparent, and sustainable.
- 5) Stages operational development model supervision academic (integrated in transparent performance), through stages: stages planning (formulation target), stage implementation (implementation observation), and stage assessment and action carry on.

Development of supervision strategy academic is systematic process for help teachers improve ability professional and quality learning. The strategy that approach collaborative, observation class, and evaluation from action. Complete guide and documents planning technical.

Discussion

Planning stage started with activation account an as well as analysis of seasonal data from report and observation for map achievement performance in a way objective. Initial steps This ensure that every intervention coming based on needs real in the field No just sufficient based administrative annual. Head school play a role as manager who use digital instruments for set objective development more professional carry the teachers (Chen, 2021; Parthivara et al., 2022; Rahmatul et al., 2022; Zulhaz & Eshqat, 2022). Through system data, working No Again viewed as supervision One right direction but no effort collaborative for increase quality functional in class. Readiness initial device and data become foundation main to create progress effectiveness on the environment modern education today. This.

Consequence disadvantage in monitor development pedagogy without ignore aspect social partnership. Evidence reason This ensure that every academic

observation leaves digital footprint that can followed up in a way systematically in the period next. Apperbach transparent the build greater trust and professionalism high among teacher school base during their work of period not at school but together colleagues colleagues they (Gunnell & Simonsen, 2022; Huang et al., 2022).

This matter very relevant with the concept of continuous professional development/education as learners throughout life in contemporary education dynamic. Ability reflection self become more sharp because availability assessment evaluation independent objective and easy accessible through each teacher's gadget. Expanded improvement quality in compilation device learning as well as utilization technology information inside when an inspector descent from the digital guidance.

The teacher starts show initiative for exploring teaching strategies never innovation new answer challenge increasing digital literacy complex. Transformational behavior. This proves that technology capable become catalyst for growth intellectual and professional power educator if managed with proper management. Internal motivation appear in a way spontaneous when the teacher feels benefit from continuous new knowledge available on the application in a way wide for they all (Borowski et al., 2021; Saryong et al., 2022).

Document electronic This functioning as means reflection systematic that can spread back by the teacher when just for do repair independent. Head school can monitor level teacher responsiveness in results supervision as well as how far is the plan development self has realized in field. Process accountability teaching become more guaranteed because every program documented with proof valid physical to system application valid. Evaluation based application. This also minimizes subjectivity evaluation because based on indicators performance that has been standardized in a way national. Evaluation results plus description comprehensive regarding the map of strengths and weaknesses source. Power focuses in institutional education the in a way accurate. Organized data make it easier taking decision strategic related distribution task or giving award for times whereas in a way professional to operate task daily at school the in a way committed in every period walking (Agustini et al., 2022; Li, 2022; Prasetyono et al., 2022).

Supervision strategy academic for increase teacher performance, concluded as following: (1). The process of determining the implementation strategy strategic supervision academic activities carried out head school used through 3 stages main, namely: 1 stage pre-observation stage observation, and stages post-observation (reflection); (2). Steps in the process of implementing the supervision strategy academic activities carried out head school, done with 4 stages, namely: 1 stage planning and reflection, determining observation strategies (pre-observation), implementation supervision strategies, and action reflection (post-observation); and (3). The strategy used head school in supervision academic work carried out head school, including: planning practice performance, preparation observation, observation plan, action creation and feed back and reflection and evaluation.

Digital transformation has bring change big in various field life, including the world of education. Quality education not only depends on the curriculum used, but also the quality teaching carried out by teacher. Application digital technology (Purabaya and Hidayatun Pratiwi, 2022) is a technology platform provided for teachers and principals school in teaching, learning and working (Jurnal, Asriani; Satriadikha, Hana Saryoni; Mubandara, 2022). GIVE applications play a role important and support management

administration, teaching, and development professional teachers. On the other hand, in research (Shahria, 2023) states that supervision academic is one of the instrument important to coaching teacher professionalism, improvement competence pedagogical and professional teachers can done through activity supervision this. However notably supervision not only covers activity administrative, coaching process ongoing instruction is also available inside it.

According to Chakraborty et al. (2018), effective supervision needed with evidence approach self-evaluative, reflective, and development - oriented professional available. Effectiveness supervision academic also not only determined by frequency implementation but also assessed from quality interaction between head school as a supervisor and teacher. Along with digital transformation, implementation supervision conventional assessed not enough effective so that implementation supervision academic digital- based to become relevant solutions (Shahria, 2023).

Digital era digital technology is one of the opportunity new in implementation supervision academic. Through utilization digital technology, supervision can done with more adaptive, real-time, and data- driven (Jurnal & Pratomo, 2021). Acceleration digitalization in the field education has push transformation practice supervision academic from conventional models going to based technology. However challenge limitations digital literacy, access technology and management time still become obstacle in digital transformation. Therefore that, research This expected can contribute in development digital transformation in the world of education are increase effectiveness supervisory academic teachers the work quality improve education field.

Development technology information and communication the more support along with development of the time. Progress This make volume digital transformation within one of its impact in the field education. One of the digital applications that support management and development education is digital technology (Teachers and Education Personnel). Application This designed for facilitate teachers to carry out administration, reporting, and development competence.

Success digitalization education depends on planned managerial strategies and support adequate infrastructure. (Shahria) digital literacy in schools have confirm that support school to provide training sustainable can increase teacher and student readiness in face digital learning. Research results This show existence impact positive from utilization application Teachers and Education Personnel. Even although in implementation still face challenge like teachers' habituation, skills use digital transformation, and implementation policies in schools.

Supervision academic is a series activities carried out by the head school as part task managerial for increase teacher professionalism in learning. According to (Harahardj, 2020) supervision academic is nature available and cooperation, covering aspect supervisory, guidance and assistance that is not only focused on measurement performance but also development learning competence. On the other hand (Ardita, 2023) mentions competence professional teachers are one of the competencies that need to owned a teacher in operate roles and responsibilities at school.

Research (Muhlisah, 2019) state activity supervision academic consists of from assessment and coaching of teachers is focus improvement quality of the learning process so that competence participant achieve optimal. Target supervision academic is a teacher is carry out the learning process, which consists of from material media in the learning process, preparing syllabus, selection of strategic methods / techniques

learning, use of media and technology information in learning, assessing processes and results learning as well as study action class (Handayani, 2023).

Implementation supervision academic influenced by various related factors with components head school, teacher conditions, support unit education and systems applicable policies. In use theories this demand a systematic, sustainable, and data-based approach instrument so that supervisor. Not just online supervision administrative, but also focuses mechanism development collaborative and reflective professional. Effectiveness supervision academic needed with assistance giving both constructive, relevant, and data-driven feedback observation, use instrument valid and reliable assessment for ensure objectivity evaluation, and the continuity of the coaching process this is not stop at one cycle supervision, but rather followed with action measurable progress (Rahma, 2023).

Supervision academic functioning as development professional teacher who provide information empirical, support technical and guidance continuous for improvement quality of the learning process and teacher competence. In general operational function the covering role is administration general, strengthening practice teaching, implementation function supervision, management, managerial, and provision provide special support teacher professional. Through study monitoring in observation class, evaluation device learning, and giving both come back structured supervisor produce objective data that becomes an internal tools planning action carry on for development professional teacher. Implementation functions this demand a systematic, sustainable, and data-based approach instrument so that supervisor. Not just online supervision administrative, but also focuses mechanism development collaborative and reflective professional (Handayani et al., 2023).

To fit an assess supervision academic through digital technology media to increase teacher performance, characterized by cycle one personal, collective, and data-driven teaching. Success the supported by several factors, namely: digital supervisor competence, transparency of performance data, infrastructure adequate network, as well as online reflective teacher. In addition success measured by 3 indicators: (1). Fulfillment Work Result Plan (RKIP) according to deadline specified time is plateau; (2). Improvement work Teacher Performance Evaluation (TGP); and (3). There is no increase quality learning.

Development of supervision strategy academic through digital technology media to increase teacher performance, concluded that: (1). In essence what maintain the guidance, observation, and management processes. Head school and supervisors can monitor competence, designing feasible observation aims, and give both come back in a way measurable and documented, so that teacher performance improves in a way directed; (2). the development considered very important. Because facilitate guide evaluation, feedback structured feedback, and development managerial competence in a way real-time; (3). 3 optimization supervision academic through digital technology media includes a number of aspect lay following: alignment target performance, feed structured feedback, development competence sustainable, and efficiency and flexibility of them; (4). Principles of development supervision academic through digital technology media is utilization technology for manage performance in a way collaborative, frequent, and sustainable; and (5). Stage operational development model supervision academic through digital technology media platform (integrated) to management performance), through stages: stages planning (formulation target), stage

implementation (implementation observation) , and stage assessment and action carry on .

One of factor affecting competence pedagogy a teacher is education and training namely digital technology media platform , research Mariani , Iskandar & Kurniasari (2020) prove it that use of the Merdeka Belajar Platform For Increase teacher competency in elementary schools . The digital technology media platform is a platform launched by the Ministry of Elementary and Secondary Education (Kemendikdasmen) as a replacement from the Merdeka Belajar Platform (MBPL). This platform is part from the Education Ekosistem and is intended for support teachers , participate actual , experience schools and non-formal education . Digital technology media platform are evolution from FTKid with more feature strong and , simple and inclusive . Digital technology media platform facilitates professional development of education through a number of feature such , namely study materials , career and performance , inspiration learning , documents reference . With feature The digital technology media platform aims to become partners who support teachers in teaching , learning and creating new learning quality education in a very different Indonesia .

Implementation supervision is necessary implemented based on a number of principles for running effectively , namely ensure a sense of security the supervised party , is constructive and creative , as well as realistic with consider existing circumstances and condition . In addition , supervision is a must done in a way simple , with build connection professionals who are not based on relationship personal , as well as active ability , readiness , condition and attitude from supervised party . Supervision also must help teachers to grow in a way independent without depends on the head school (kepala sekolah) , only .

Planda (2018) stated that indicator evaluation performance covers qualitative results work , accuracy time to finish work , initiative to work , ability finish work , as well as ability communication and work . The work with party others , achievement teachers own performance is aspect important from the other evaluation parameter to teacher performance . According to Indriana Asasulita & Eliahyah (2018) , sources evaluation power education covering evaluation self , mutual assessment , assessment from colleagues colleagues , as well as assessment by superior direct .

CONCLUSION

1. Supervision process academic work earned our head school , in essence is activity internal school regulations that are implemented from special , which changes pattern monitoring conventional become a structured , consistent , and data-based system . Through the digital platform , with 3 principles following : collaborative , continuous and dynamic . While the implementation process in a way gradual/stepped become four stages such : namely : stage planning , stage observation class , stage evaluation and reflection , and stage action carry on . Whereas if reviewed in a way cycle , consisting of of 3 cycles , namely : working initial (pre-observation) , observation class and meetings and (post-observation) .
2. Supervision strategy academic for increase performance teacher : (1) The process of determining the implementation strategy supervision academic work earned our head school need through 3 stages such : namely : stage pre- observation stage observation , and stage post-observation (reflection) ; (2) Steps in the process of

implementing the supervision strategy academic work carried out head school, done with 4 stages, namely : stage planning and reflection , determining observation strategies (pre-observation) , implementation supervision strategies , and review continued (post-observation) : and (3). The strategy used head school in supervision academic work carried out head school, including : planning practice performance , preparation observation , observation class , action revisions and feed back and reflection and evaluation .

3. Development of supervision strategy academic for increase teacher performance , in research that : (1). An effect academic the guideline , observation and assessment processes ; (2). An development qualitative very important because facilitates cycle evaluation , modification and feedback , and development management competency in a way academic ; (3). An optimization a perfect academic covering a number of aspect key following : alignment target performance , feed structured feedback , development competence accountable , and efficiency and flexibility of time ; (4). Principles of development supervision academic to facilitate technology for manage performance in a way collaborative , transparent , and accountable ; and (5). Stages operational development model supervision academic (integrated in management performance) , through stages : stage planning (formulation target) , stage implementation (implementation observation) , and stage assessment and action carry on .

References List

- Agustiani , S., Pribadi , D., Datta , S., Widada , SK, & Mawarna , A. (2021). Development system information academic for increase effectiveness data management at elementary the vocational school. *Registration : Journal Engineering Software* , 4(1) 1. <https://doi.org/10.30768/registration.1.1.1992>.
- Ahlem , M., & Eklund , A. (2021). Manufacturing Web and Mobile Applications For System Information Asset Management with QR Codes (Case Study : PT Kasta Apik Indonesia (Persero) Regional Division II West Sumatra). *National Journal of Technology and Systems Information* , 5(2) , 130-136. <https://doi.org/10.33607/njtsi.v5i2.2330.125-139>.
- Arifin , Z. (2020). *Academic Supervision : Theory and Practice* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Achmad , D., & Sumarya , Y. (2021). Implementasi Model of Academic Supervision School in Improving Teacher Performance. *Tamara Journal of Education* , 3(2) , 11490-11497. <https://doi.org/10.31004/tamara.v3i2.2332>
- Adnan , A., Setiandita , TS, & Mubandari , A. (2023). The Influence Utilization of the Bang Gede and Education Personnel (GEP) Platform and Teacher Motivation towards Competence Pedagogy of Elementary School Teachers in the Maluku Tualalei Malay Region . *Journal of Scientific Elementary Education Science* , 10(2) , 223 -242. Mahasaraka State University
- Arvaldi , A., & Al-Radhi , MW. (2020). The Effect of Their Intimidation on Computers Paying in Stages Users Aged Early Adolesced . *Journal Scientific Global Education* , 4(4) , 2183-219.

- Baron, B. et al. (2022) Guidelines Covid-19 Management Edition 4. Available at: <https://www411.gov.kh/assetupload/assetUpload/2022/February/COVID-19%20Management%20Book%20PDF%20Edisi%204.pdf>
- Burns, M. (2015). Inquest activity: a non-curricular activity in development and health physical students . *Journal of Academic Health* (2015) , 30(1). <https://doi.org/10.60272/14021.1504>
- Chubbuck, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Comak, G., & Sumrell, D. (2017). Assessing competence: Pedagogy and teacher professionalization : A case study at Clarks Elementary School . *Journal Teaching Elementary School* , 3(1), 28. <https://doi.org/10.30683/jteps.v3i1.257>
- Glennan, (2015). Defining and Using Data Science Information , Components , and Benefits . *Health Metrics*. <https://doi.org/10.1002/hlmi.201500001>
- Halimah, H., Mahdiani, M., & Ghazwan, M. (2015). Implementation Model of Academic Supervision School in Improving Teacher Performance. *Tamkang Journal of Education* , 6(2), 11452-4 1670. <https://doi.org/10.57054/tamkang.v6i2.4758>
- Hendayani, H. (2020). Microbiology Social Research , Bantul: Rasmadika Graphics .
- Hong, L., Sanchez, D.C., Wang, Q., Landa, L., Pomeroy, A., Neill, G., & Blase, D. (2017). The role of trust: Teacher capacity during school leadership transition. *Brooklyn Journal of Education* , 5. <https://doi.org/10.3382/brooklyn.v5i2.21138>
- Isabel, J.F. Isabel & Suarez, (2021). 'Risk factors influence incidence of type 2 diabetes mellitus too' . *Journal Infectious and Emerging Aegyptis* , 14(1), pp. 59–68. doi : 10.31018/jie.596
- Levy J, Nidhiang . 2018. *Research Methods Qualitative* (Revised Edition) Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Maclean , M. (2021) Improving Mathematics Confidence Study Elementary School Students Use Lesson and Play Modules During the Covid-19 Pandemic in Karang Rejeh Mangrove Village of Sukaregung Subdistrict, Ponorogo . *Ipud : Journal Devotion To the Village Community*, 7(2).
- Meliana, D., Scholier, S., & Kurniawan, D. (2021). Use of the Merdeka Belajar Platform For Teachers Teacher Competence in Elementary School . *Profil Sekolah* , 7(1), 130–150. <https://doi.org/10.30605/profil.v7i1.4165>
- Mori, K. (2021). Impact assignment of teachers as head school teachers towards performance head school . *Journal Baktusika* , 5(2), 4911. <https://doi.org/10.31004/baktusika.v5i2.1444>
- Mubandari, M., Ghazwan, M., & Khasanah, E. (2022). Analysis Implementation Model of Academic Supervision School in Improving Teacher Performance. *Tamkang Journal of Education* , 6(1), 1612-1617. <https://doi.org/10.57054/tamkang.v6i1.4779>
- Muradi, A., & Fauzan, A. (2016). Konsep implementasi system manajemen manajemen in support work place education . Al- Ibtikar : *Journal of Islamic Education Management* . *Indones* , 2(1), 1. <https://doi.org/10.55455/ibteknika.v2i1.130>
- Nur, S., & Thalia, A. (2022). Principals' Academic Supervision School in Improving Teacher Performance. *Journal Baktusika* , 6(4), 7111-7117. <https://doi.org/10.31004/baktusika.v6i4.4411>
- Marandil, (2016). Consider Educational Supervision as It Should Be Done . *Journal of Islamic Prosiding* , 1(1). 1 & <https://doi.org/10.21227/jip.v1i1.3266>

- Normayati . (2019). The Relationship Between Supervision Head School and Competence Proficiency of Elementary School Teachers in Lingsengmawu City . 41 *Education : Journal Social and Religion Research* , 4(1). 149-163. Retrieved from <https://ejournal.iainlahormawu.ac.id/index.php/kemahasiswaan/article/view/412/269>
- Prasada, D. (2017). *Teacher performance: Teacher competence , motivation work and leadership head school*. CV Inik
- Prasetyono , T., Muhsinatuss , A., Ranaiguna , P., Adhikari, A., & Adhika, I. (2023). Training planning: Role-based and strategic management school . 1964 *Journal* , 5(5), 607. <https://doi.org/10.30598/jurnal.v5i5.14773>
- Rahmawati, E., Kristiyani, N., Anwar, A., Nugroho, D., & Sulmi, I. (2023). Digital leadership in driving basic transformation management school going to learning based Christianity in middle school. *Social: Journal Social Science Education Research* , 6(1), 419. <https://doi.org/10.31827/social.v6i1.2817>
- Rahpung, G., Soema, R. P. I., & Adhikari, A. (2023). Evaluating digital technology access and usage among teachers. *Management : Journal Islamic Education Management* , 8(1), 31. <https://doi.org/10.34303/management.v8i1.51-62>
- Satori, D., & Gunawan, A. (2017). *Methodology study qualitative*. Alfabeta .
- Shahria, Syahira, Nabila Zakaria, Nur Anis Azhar, and Nur Anis Azhar. "Development of Science Learning Media Based on WhatsApp For Improving Learning Outcomes Students ." *Unal Educational Science : Language, Literature and Culture* 2, no. 4 (2021): 304-313.
- Sugiyono . (2019). *Research Methods: Quantitative , Qualitative , and R&D*. Remaja Abdimas .
- Yari, M., & Rahmawati, E. (2022). Implementation Approach Supervision in Improving Teacher Performance. *Educational : Journal Educational Sciences* , 4(3), 4256-4304. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2617>
- Zuhdiha, R., & Hidayat, H. (2023). The role of the head school in increase Teacher competency through the Independent Teaching Pattern (PILIP). *Learning: Journal Innovative Research in Education and Learning* , 5(1), 276. <https://doi.org/10.31872/learning.v5i1.2019>

Lampiran 15: Biodata Pribadi Penulis

RIWAYAT HIDUP



Identitas Penulis

Nama Lengkap	: DEDE EKA PUSTIKA
Tempat, Tanggal Lahir	: Lakbok Ciamis, 19 Februari 1990
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Pendidikan Dasar
NIM	: 2125260037
Alamat Rumah	: Dusun Manganti RT 012 RW 001 Desa Sidarahayu Kec. Purwadadi Kab. Ciamis Prov. Jawa Barat 46286
No. HP	: 085223939902
Riwayat Pendidikan	: - SD Negeri Sidaharja VI Tahun 2002, Ciamis - SMP Negeri 3 Lakbok Tahun 2005, Ciamis - SMA Negeri 1 Banjarsari Tahun 2008, Ciamis - S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Tahun 2014, Bandung - Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Tahun 2020
Riwayat Pekerjaan	: - Mengajar di SD Negeri 2 Sidarahayu pada tahun 2009-2023 - Kepala Sekolah di SD Negeri 3 Purwadadi tahun 2024-sekarang
Pengalaman Organisasi	: - Anggota PGRI Cabang Kec. Purwadadi Kab. Ciamis, Tahun 2009-sekarang - Ketua KKG Kelas Bawah, Tahun 2022-2024

- Pengalaman Fasilitasi :
- Anggota KKKS Kutapasagi Kec. Purwadadi, Tahun 2024-sekarang
 - Pengurus PGRI Cabang Kec. Purwadadi Kab. Ciamis, Tahun 2025-sekarang
 - Wakil Ketua Informasi dan Komunikasi Kwarran Purwadadi, Tahun 2025-sekarang
 - Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 11 BBGP Jawa Barat, tahun 2024